

8 **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS**
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI DONGENG
BAGI SISWA KELAS IV SDN 08 SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SUCIA INDAH SRI NURHIDAYAH
NPM. 1810013411159



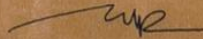
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Sucia Indah Sri Nurhidayah
NPM :1810013411159
Program Studi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas :Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi :Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Contextual Teaching and Learning Pada Materi Dongeng Bagi
Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Disetujui untuk diujikan
Padang, 13 Juli 2022

Pembimbing



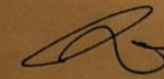
Rio Rinaldi, M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP

Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi PGSD

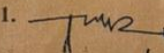
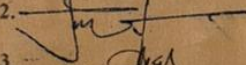
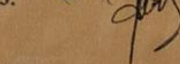

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **tiga belas** bulan **Juli** tahun
Dua Ribu Dua Puluh Dua bagi :

Nama :Sucia Indah Sri Nurhidayah
NPM :1810013411159
Program Studi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas :Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi :Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Contextual Teaching and Learning Pada Materi Dongeng Bagi
Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Tim Penguji

No. Nama		TandaTangan
1. Rio Rinaldi, M.Pd	: Ketua	1. 
2. Dr. M. Sayuti, M.Pd	: Anggota	2. 
3. Hidayati Azkiya, M.Pd	: Anggota	3. 

Lulus Ujian Tanggal : 13 Juli 2022

Mengetahui :

Dekan FKIP



Dr. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi PGSD



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Sucia Indah Sri Nurhidayah
NPM :1810013411159
Program Studi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas :Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi :Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Contextual Teaching and Learning Pada Materi Dongeng Bagi
Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Materi Dongeng Bagi Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Padang, Juli 2022
Saya yang menyatakan

Sucia Indah Sri Nurhidayah
NPM. 1810013411159

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI DONGENG
BAGI SISWA KELAS IV SDN 08 SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Sucia Indah Sri Nurhidayah¹, Rio Rinaldi¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: suciindah9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi dongeng berbasis *contextual teaching and learning*. Teori yang dipakai sebagai acuan adalah teori modul pembelajaran oleh Daryanto (2013:9), Pendapat Trianto Pembelajaran (2009:17), pendapat *contextual teaching and learning* oleh Trianto (2009:107), pendapat Priyono (Ardini,2006:9) untuk kelas IV SDN 08 sungai limau kabupaten padang pariaman yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Reseach and Development*) dengan tipe 4-D yaitu *define, design, development dan disseminate*. Penelitian ini dibatasi hanya sampai 3-D yaitu *define, design dan development* karena keterbatasannya waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis *contextual teaching and learning* dengan materi dongeng yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Instrumen penelitian meliputi lembar validitas, lembar pkatikalitas dan lembar efektivitas. Penelitian ini dilakukan berdasarkan uji coba skala terbatas dan skala kecil. Proses validasi modul divalidasi oleh 3 orang dosen ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa, pada proses uji praktikalitas modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis model *contextual teaching and learning* di ujicobakan 1 orang guru kelas IV dan 20 siswa kelas IV. Setelah di uji praktikalitas nya siswa diberi soal *pre test* dan *post tes*. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis *contextual teaching and learning* yang memenuhi kriteria sangat valid dengan persentase 93,21%. Pengembangan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis *contextual teaching and learning* yang memenuhi kriteria sangat praktis dengan persentase 93,82% dan 80% efektif. Maka disimpulkan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis *contextual teaching and learning* sangat valid, sangat praktis dan efektif digunakan siswa kelas IV dalam pelaksanaan pembelajaran di SD.

Kata kunci : pengembangan, modul, contextual teaching and learning, dongeng

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Materi Dongeng Bagi Siswa Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini :

1. Rio Rinaldi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. M.Sayuti, M.Pd, MM sebagai Penguji I pada ujian skripsi sekaligus sebagai validator ahli materi pada modul.
3. Hidayati Azkiya, M.Pd sebagai Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat untuk kemajuan penelitian ini.
4. Ashabul Khairi, S.T., M.Kom., sebagai validator ahli desain pada modul.
5. Romi Isnanda, M.Pd sebagai validator ahli bahasa pada modul.
6. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Siska Anggreni, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
8. Drs. Khairul, M.Sc., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

9. Fitnami, S.Pd SD selaku Kepala Sekolah SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
10. Weni Desmaliza, S.Pd., selaku Guru kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang telah membimbing dan membantu peneliti selama penelitian.
11. Siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sehingga modul ini dapat digunakan dalam penelitian dengan baik dan tepat pada waktunya.
12. Orang tua, saudara, dan keluarga besar yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi sehingga dapat selesai tepat pada waktunya
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang memberikan semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta serta untuk pembaca.

Padang, Juli 2022

**Sucia Indah Sri Nurhidayah
NPM. 1810013411159**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGATAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Pengembangan.....	7
G. Spesifikasi Produk.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Modul	10
2. Belajar dan Pembelajaran	21
3. <i>Contextual Teaching and Learning</i>	24
4. Dongeng	29

B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Prosedur Pengembangan	35
C. Subjek Uji Coba	44
D. Tahap Pengambilan Data	44
E. Jenis Data dan Sumber Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Penyajian Data Uji Coba.....	50
2. Hasil Analisis Data.....	63
3. Revisi Produk	71
B. Pembahasan.....	75
1. Analisis Hasil Validitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	75
2. Analisis Hasil Praktikalitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	77
3. Analisis Hasil Efektivitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR RUJUKAN.....	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.....	3
2. Pembagian Format Keteraturan Struktur Modul	16
3. Kisi-kisi Validasi Modul Materi.....	40
4. Kisi-kisi Validasi Modul Bahasa	41
5. Kisi-kisi Efektivitas Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	42
6. Daftar Guru yang Menguji Praktikalitas Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	42
7. Daftar Nama Dosen Validator Modul	45
8. Skala Penilaian Untuk Lembar Validasi dan Praktikalitas	46
9. Kriteria Penilaian Validitas	47
10. Persentase Penilaian Praktikalitas.....	48
11. Kriteria Penilaian Hasil Jawaban.....	49
12. Saran Validator Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	61
13. Hasil Analisis Validitas Modul Pembelajaran	63
14. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru Kelas Skala Terbatas	65
15. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru Kelas Skala Kecil.....	65
16. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa Skala Terbatas	66
17. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa Skala Kecil	67
18. Hasil Praktikalitas Guru dan Siswa Skala Terbatas.....	68
19. Hasil Praktikalitas Guru dan Siswa Skala Kecil	69
20. Hasil Analisis Efektivitas Siswa Pada Skala Terbatas.....	70
21. Hasil Analisis Efektivitas Siswa Pada Skala Kecil.....	70
22. Perbandingan Modul Sebelum dan Sesudah Revisi.....	72

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	34
2. Modifikasi Langkah-langkah Pengembangan Modul	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
2. Kisi-kisi Angket Validitas Materi, Bahasa, dan <i>Design</i>	101
3. Bentuk Lembar Validitas Ahli Materi.....	103
4. Lembar Bentuk Validitas Ahli Bahasa	107
5. Lembar Bentuk Validitas Ahli <i>Design</i>	110
6. Lembar Validitas Yang Sudah di Validator oleh Ahli Materi	112
7. Lembar Validitas Yang Sudah di Validator oleh Ahli <i>Design</i>	114
8. Lembar Validitas Yang Sudah di Validator oleh Ahli Bahasa	116
9. Lembar Validitas yang revisi oleh validator ahli Ahli Bahasa	118
10. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Respon Guru	120
11. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Respon Siswa.....	121
12. Bentuk Angket Praktikalitas Respon Guru	122
13. Bentuk Angket Praktikalitas Respon Siswa.....	124
14. Angket Praktikalitas Yang Sudah diceklis oleh Guru	126
15. Angket Praktikalitas Yang Sudah diceklis oleh Siswa	128
16. Lembar Hasil Validitas Ahli Materi.....	136
17. Lembar Hasil Validitas Ahli <i>Design</i>	141
18. Lembar Hasil Validitas Ahli Bahasa.....	144
19. Lembar Hasil Praktikalitas Guru Skala Terbatas	147
20. Lembar Hasil Praktikalitas Guru Skala Kecil	150
21. Lembar Hasil Praktikalitas Siswa Skala Terbatas	153
22. Lembar Hasil Praktikalitas Siswa Skala Terbatas.....	154
23. Analisis Angket Praktikalitas Respon Siswa Skala Terbatas.....	155
24. Lembar Hasil Praktikalitas Siswa Skala Kecil.....	157
25. Analisis Angket Praktikalitas Respon Siswa Skala Kecil.....	160
26. Analisis Angket Praktikalitas Respon Siswa Skala Kecil.....	162

27. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	164
28. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	166
29. Analisis Hasil Efektifitas Pada Skala Terbatas	172
30. Analisis Hasil Efektifitas Pada Skala Kecil	173
31. Dokumentasi Penelitian	180
32. Surat Persetujuan Penelitian dari Pembimbing	183
33. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Prodi	184
34. Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas	185
35. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah selain Matematika, IPA, IPS, dan PKN. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting dipelajari karena ia tiang pondasi dari semua pembelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk melatih keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah dasar, keempat kemampuan tersebut menjadi hal penting di dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya keterampilan tersebut, tujuan pembelajaran tentunya tidak akan tercapai.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan khusus yang harus diperoleh setiap manusia. Pendidikan bisa diperoleh secara akademik dan non akademik melalui pendidikan formal maupun non formal. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang terdapat tiga komponen pembelajaran yaitu guru, siswa, dan materi pembelajaran yang melibatkan bahan ajar yang digunakan dan juga pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini materinya bisa di rangkum pada sebuah Modul pembelajaran berbasis modul pembelajaran *contextual teaching and learning*

Modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang ditulis secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, yang didalamnya terdapat seperangkat pengalaman mereka belajar mandiri tanpa bimbingan atau dengan bimbingan guru. Dari modul pembelajarannya berbentuk *contextual teaching and learning* ini dimana peneliti bisa mengajak siswa pada suatu aktivitas yang mengaitkan materi dengan penerapan aktivitas siswa sehari-hari sehingga siswa tersebut agar lebih cepat untuk memahami pembelajaran. Modul pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning* yang peneliti buat ini bertujuan agar siswa lebih efektif dalam proses pembelajaran membantu mempermudah siswa dalam mengingat dan membuat siswa belajar secara mandiri.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman terkait tentang proses pembelajaran yang menyangkut masalah empat aspek keterampilan berbahasa. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang sebagian siswanya tersebut merasa bosan dan jenuh sehingga konsentrasi belajar mereka menjadi tidak maksimal karena mereka kecenderungan belajar hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab. Jika hal demikian terjadi, tentu hasil belajar yang diperoleh pun juga tidak maksimal.

Peneliti juga mewawancarai guru pada tanggal 26 Oktober 2021 yang ada di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tersebut dan mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan adalah lembar kerja siswa (LKS) dan buku tema (Buku cetak), sedangkan bahan ajar lainnya berupa modul, audio visual (video/film), visual

(gambar/foto) belum digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran, dengan keterbatasan sumber belajar sehingga kurangnya minat siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, bahan ajar seperti modul dirasa perlu untuk dikembangkan demi meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 3.5 Menguraikain pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya). Dengan indikator 3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

Pada hasil belajar kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada mata pelajaran bahasa indonesia, dari 20 orang siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang ditetapkan pada siswa yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	20	72	75	5	15

Sumber: Guru kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan Tabel 1 diketahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada ujian tengah semester tahun ajaran 2021 masih rendah. Berdasarkan Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata

pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75, terdapat 15 siswa yang belum tuntas dan 5 siswa yang tuntas di kelas IV.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut, bahan ajar berupa modul dikembangkan dengan menggunakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *contextual teaching and learning*. Pendekatan *contextual teaching and learning* dengan menggunakan Modul pembelajaran ini, dimaksud menjadikan hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Bahasa Indonesia, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Peneliti ingin mengembangkan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *contextual teaching and learning*. Karena belum ada yang mengembangkan Modul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut ini.

1. Guru belum menggunakan modul pembelajaran bahasa Indonesia, meskipun sudah menggunakan buku pegangan berupa buku tema dan LKS. Namun demikian, siswa masih sulit untuk mengerti pelajaran bahasa Indonesia karena kurangnya suplemen belajar, terutama modul yang dapat mendukung proses siswa memahami materi pelajaran dengan materi dongeng.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).
3. Guru masih menggunakan metode ceramah dan divariasikan dengan tanya jawab sehingga berpotensi menurunkan semangat dan motivasi belajar siswa.
4. Belum tersedianya modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi dongeng di Kelas IV di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
5. Hasil belajar yang menjadi tidak maksimal karena kecenderungan dengan metode tanya jawab dan ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi permasalahan dengan memusatkan perhatian kepada pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi dongeng kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah Proses Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan materi dongeng di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan materi dongeng di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut ini.

1. Untuk menghasilkan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan materi Dongeng di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Padang Pariaman yang digunakan sebagai sumber belajar.
2. Untuk menghasilkan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan materi Dongeng di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Padang Pariaman yang memenuhi berkriteria valid, praktis dan efektif.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut ini.

1. Guru Kelas

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi dongeng, guru dapat memanfaatkan modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini sebagai sumber mengajar yang bermanfaat di tengah situasi pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan peserta didik lebih banyak belajar secara mandiri di rumah.

2. Peserta Didik

Dengan modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini, peserta didik diharapkan menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi sehingga meminimalisasi kesalahan dalam memahami materi dan menjawab soal secara tertulis.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan menambah khasanah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis permasalahan

serupa dan mengembangkannya ke variabel lain sehingga kajian ini menjadi lebih luas dan kaya dengan pengetahuan.

5. Penulis

Sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai tahapan proses penelitian serta untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 4 Berbagai Pekerjaan, Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan, Pembelajaran 1 dan 3 tentang Dongeng di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah modul dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang relevan dengan materi dongeng di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
2. Perangkat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
3. Modul ini dibuat dengan bersumber dari buku pegangan guru dan buku pegangan peserta didik dan buku referensi lainnya yang relevan.
4. Modul ini berisi soal-soal bersifat *contextual teaching and learning* contohnya bertanya, masyarakat belajar, pemodelan dll mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

5. Modul yang dikembangkan ini berisi komponen :
 - a. Cover
 - b. Kata Pengantar
 - c. Daftar Isi
 - d. Petunjuk Penggunaan Modul
 - e. Kompetensi Inti
 - f. Kompetensi Dasar
 - g. Peta Konsep
 - h. Tujuan Pembelajaran
 - i. Evaluasi
 - j. Kunci Jawaban
 - k. Rangkuman
 - l. Daftar Pustaka
6. Tampilan produk:
 - a. Pada bagian isi didesain dengan menggunakan aplikasi *Canva*.
 - b. Ukuran kertas B5.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kajian Teori

Pada bab ini dipaparkan teori tentang modul, belajar, *contextual teaching and learning*, dan dongeng. menjadi acuan teoretis dalam melaksanakan penelitian. Teori-teori tersebut adalah :

1. Modul

a. Pengertian Modul

Menurut Daryanto (2013:9), "Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar dengan terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai materi belajar, dan evaluasi". Pendapat lain juga dikemukakan oleh Surahman (Prastowo 2011:105-106), mengatakan bahwa modul adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perseorangan (*Self instructional*); setelah peserta menyelesaikan satu-satuan dalam modul, selanjutnya peserta dapat melangkah maju dan mempelajari satuan modul berikutnya. Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli tersebut,

Dapat disimpulkan bahwa modul merupakan sebuah bahan ajar yang praktis dan ditulis secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, yang di dalamnya terdapat seperangkat pengalaman belajar yang terencana agar mereka belajar mandiri tanpa bimbingan atau bimbingan guru. Dengan modul, siswa dapat memahami tingkat pemahamannya pada materi pembelajaran.

b. Karakteristik Modul

Menurut Daryanto (2013:9-11), mengemukakan modul memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut ini.

1. *Self instruction* yaitu dapat digunakan oleh individu tanpa bantuan dari individu lain.
2. *Self contained* yaitu keseluruhan materi pembelajaran yang dibutuhkan terdapat dalam modul tersebut.
3. *Stand alone* (Berdiri sendiri) merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar /media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar/media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak perlu bahan ajar yang lain untuk mempelajari atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.
4. *Adaptive*, yaitu karakteristik adaptif dalam hal ini adalah modul dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. *User friendly* (Bersahabat/akrab), yaitu modul hendaknya memenuhi kaidah *user friendly* atau bersahabat/akrab dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Sementara itu, menurut Vembriarto (Prastowo 2011:110), terdapat lima karakteristik dari modul yaitu pertama, modul merupakan unit (paket) pengajaran terkecil dan lengkap. Kedua, modul memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis. Ketiga, modul memuat tujuan belajar (pengajaran) yang dirumuskan secara eksplisit dan spesifik. Keempat, modul memungkinkan siswa belajar sendiri (*independent*) karena modul memuat bahan yang bersifat *self-instructional*. Kelima, modul adalah realisasi pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.

Berdasarkan dua pendapat ahli, dapat peneliti simpulkan bahwa karakteristik modul antara lain :

- (1) Modul dirancang khusus untuk pembelajaran mandiri, sehingga guru nantinya akan berperan sebagai fasilitator serta motivator
- (2) Modul memuat rangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang dan disusun secara sistematis
- (3) Modul memuat seluruh materi pelajaran yang dibutuhkan
- (4) Modul memiliki cakupan yang terukur untuk mencapai tujuan pembelajaran
- (5) Modul disajikan secara komunikatif

c. Komponen Modul

Untuk membuat modul yang baik dan benar, maka salah satu hal yang harus diperhatikan adalah komponen modul. Menurut Prastowo (2014:214), bahwa modul paling tidak berisi tujuh komponen, sebagai berikut: judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan, petunjuk kerja, dan

lembar evaluasi. Selanjutnya Daryanto (2013:25-30), mengatakan bahwa modul setidaknya memuat:

- (1) Kata pengantar
- (2) Daftar isi
- (3) Peta kedudukan modul
- (4) Glosarium(daftar istilah)
- (5) Pendahuluan
 - (a)Standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - (b)Deskripsi
 - (c)Waktu
 - (d)Persyaratan
 - (e)Petunjuk penggunaan modul
 - (f) Tujuan akhir
 - (g)Cek penguasaan standar kompetensi
- (6) Pembelajaran
 - (a)Tujuan
 - (b)Uraian materi
 - (c) Rangkuman
 - (d) Tugas
 - (e) Tes
 - (f) Lembar kerja praktik
- (7) Evaluasi
 - (a) Tes kognitif
 - (b) Tes psikomotor

(c) Penilaian sikap

(8) Kunci jawaban

(9) Daftar pustaka

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa dalam Modul setidaknya memuat komponen sebagai berikut: (1) Halaman sampul, terdiri atas judul yang menggambarkan isi Modul secara keseluruhan, (2) kata pengantar, berisi kalimat pengantar yang menggambarkan Modul. (3) daftar isi, (4) peta kedudukan Modul, (5) glosarium, (6) pendahuluan (KI, deskripsi, waktu, petunjuk penggunaan Modul, tujuan akhir, cek penguasaan kompetensi inti), (7) pembelajaran (tujuan, uraian materi, rangkuman, tugas, lembar kerja praktek), (8) evaluasi, (9) kunci jawaban, dan (10) daftar pustaka.

d. Langkah-langkah Penyusunan Modul

Menurut Rahdiyanta (Prayoga, 2016:6-9), menyatakan penulisan modul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: a) Analisis kebutuhan modul, b) Peta modul, 3) Desain modul, 4) Implementasi, 5) Penilaian, 6) Evaluasi dan validasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan, langkah-langkah penyusunan modul antara lain:

- 1) Analisis kebutuhan modul, dalam tahapan ini dilakukan kegiatan untuk mengidentifikasi kurikulum dan materi yang akan dikembangkan di dalam modul.

Desain modul, dalam tahapan ini, dilakukan kegiatan untuk merancang dan menyusun kerangka modul yang akan dibuat

- 2) Uji coba, dalam tahapan ini dilakukan kegiatan untuk mengimplementasikan modul yang telah dibuat
- 3) Validasi, dalam tahapan ini, dilakukan kegiatan untuk menilai modul yang telah dibuat
- 4) Revisi, dalam kegiatan ini, dilakukan perbaikan modul setelah adanya hasil penilaian.

e. Elemen Mutu Modul

Mutu modul merupakan tingkat baik dan buruknya modul, layak atau tidak layaknya modul digunakan dalam pembelajaran. Daryanto (2013:13), menyebutkan “Untuk menghasilkan modul yang efektif, modul perlu dikembangkan dengan memerhatikan beberapa elemen yaitu: format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi.”

(1) Format

Menurut Prastowo (2014:398), “ada tiga variabel yang berpengaruh dalam format, yaitu: ukuran halaman dan format judul, kolom dan margin, serta penempatan tabel, gambar dan diagram”. Berikut contoh pembagian format keteraturan struktur modul:

Tabel 2. Pembagian Format Keteraturan Struktur Modul

Waktu pemberian	Nama Komponen
Sebelum Mulai Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul 2. Kata Pengantar 3. Daftar Isi 4. Latar Belakang 5. Deskripsi Singkat 6. Standar Kompetensi 7. Peta Konsep 8. Manfaat 9. Tujuan Pembelajaran 10. Petunjuk Penggunaan Modul
Pada Saat Pemberian Materi	<ol style="list-style-type: none"> 11. Kompetensi Dasar 12. Materi Pokok 13. Uraian Materi 14. Heading 15. Ringkasan 16. Latihan atau Tugas
Setelah pemberian materi	<ol style="list-style-type: none"> 17. Tes Mandiri 18. Post-Test 19. Tindak Lanjut 20. Harapan 21. Glosarium 22. Daftar Pustaka 23. Kunci Jawaban

Sumber: Prastowo (2014: 400)

(2) Organisasi

Menurut Daryanto (2013:13), beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian isi modul adalah sebagai berikut:

- (a) Tampilkan peta/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam modul, (b) organisasikan isi materi pembelajaran dengan susunan sistematis, sehingga memudahkan siswa memahami materi, (c) susun dan tempatkan naskah, gambar dan ilustrasi sedemikian rupa, sehingga informasi mudah dimengerti oleh siswa, (d) organisasikan antar bab, antar unit dan antar paragraf dengan susunan alur yang memudahkan siswa memahaminya, (e) organisasikan antar judul, subjudul, dan uraian yang mudah diikuti siswa.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian isi modul antara lain: pengorganisasian bagan/peta konsep, isi materi, penyusunan teks materi dengan ilustrasi, pengorganisasian antar bab, unit dan antar paragraf, yang disusun agar siswa mudah memahami modul.

(3) Daya tarik

Daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti:

(a) Cover depan modul

Bagian cover depan modul memuat identitas modul yang meliputi judul materi berdasarkan KI dan KD, nama penyusun dan gambar yang berkaitan dengan isi modul.

(b) Cover belakang modul

Berisikan biografi singkat penulis dan desain warna bervariasi.

(c) Halaman KI dan peta konsep

Pada halaman ini memuat tentang kompetensi inti (KI) yang sesuai dengan kurikulum 2013 serta konsep materi pada KD.

(d) Petunjuk penggunaan modul

Petunjuk penggunaan modul berisi petunjuk-petunjuk bagi guru dan siswa dalam menggunakan modul yang dikembangkan, sehingga siswa mampu belajar mandiri

(e) Kegiatan belajar

Kegiatan belajar adalah bagian inti dari modul yang dikembangkan. Pada lembaran kegiatan belajar berisi judul pembelajaran, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang mengajak siswa untuk menemukan konsep secara mandiri.

(4) Bentuk dan ukuran huruf

Didalam penyusunan modul tentunya harus memperhatikan bentuk dan ukuran huruf yang digunakan di dalamnya, agar modul yang dikembangkan mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Daryanto (2013:14), beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bentuk dan ukuran huruf yang digunakan dalam modul adalah sebagai berikut:

- (a) Gunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik umum peserta didik.
- (b) Gunakan perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul dan isi naskah.
- (c) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.

Berdasarkan pendapat Daryanto, dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan bentuk dan ukuran huruf dalam modul adalah: kejelasan huruf, hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks, sesuaikan perbandingan ukuran huruf pada judul dengan judul dan naskah materi.

(5) Ruang (spasi kosong)

Gunakan spasi atau ruang kosong tanpa naskah atau gambaran untuk menambah kontras penampilan modul. Spasi kosong dapat berfungsi untuk

menambahkan catatan penting dan memberikan kesempatan jeda bagi peserta didik. Gunakan dan tempatkan spasi kosong tersebut secara proporsional.

(6) Konsistensi

(1) Gunakan bentuk dan huruf secara konsisten dari halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menggabungkan beberapa cetakan dengan bentuk dan ukuran huruf yang terlalu banyak variasi.

(2) Gunakan jarak spasi konsisten. Jarak antar judul dengan baris pertama, antara judul dengan teks utama. Jarak baris atau spasi yang tidak sama sering dianggap buruk dan tidak rapi.

(3) Gunakan tata letak pengetikan yang konsisten, baik pola pengetikan maupun margin atau batas-batas pengetikan.

f. Kelebihan dan Kekurangan Modul

Kelebihan pembelajaran dengan modul, yaitu (a) modul dapat memberikan umpan balik sehingga siswa mengetahui kekurangan mereka dan segera melakukan perbaikan, (b) dalam modul ditetapkan tujuan pembelajaran yang jelas sehingga kinerja siswa dapat terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran, (c) modul bisa didesain semenarik mungkin, mudah di pahami dan di pelajari, serta dapat menjawab kebutuhan tentu akan menimbulkan motivasi siswa untuk belajar, (d) modul bersifat fleksibel karena materinya bisa dipelajari oleh siswa dengan cara kecepatan yang berbeda, (e) kerjasama dapat terjalin karena modul kerjasama dapat diminalisir antara

pelajar dan pembelajaran, (f) remedi bisa dilakukan karena modul memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang kembali hasil belajar yang tidak mencapai KKM.

Modul mempunyai kekurangan di antaranya (1) interaksi antarsiswa berkurang sehingga perlu jadwal tatap muka atau kegiatan kelompok, (2) pendekatan tunggal menyebabkan monoton dan membosankan karena itu perlu permasalahan yang menantang, terbuka dan bervariasi, (3) kemandirian yang bebas menyebabkan siswa tidak disiplin dan menunda mengerjakan tugas karena itu perlu membangun budaya belajar dan batasan waktu, (4) perencanaan harus matang, memerlukan kerjasama tim, memerlukan dukungan fasilitas, media, sumber dan lainnya, serta (5) persiapan materi memerlukan biaya yang lebih mahal bila dibandingkan dengan metode ceramah dikemukakan Morrison, dkk (Lasmiati & Harta 2004:78).

2. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan dan merubah perilakunya menjadi lebih baik. Menurut pendapat Imran dan Husen (2018:36), mengemukakan bahwa “Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari”. Sedangkan Menurut Trianto (2009:16), belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada

individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir

Menurut pendapat para ahli di atas jadi, belajar dapat disimpulkan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang individu berguna untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Trianto (2009:17), pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran dalam hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sumiati dan Asra (Fatikhah dan Izzati, 2011:38), bahwa pembelajaran berasal dari kata belajar, yang artinya proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidikan dengan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya yang diprogramkan secara efektif dan efisien juga menyenangkan yang terdiri dari beberapa komponen.

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan. Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) peserta didik menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (2) peserta didik memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan (3) peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) peserta didik memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (BNSP, 2007 Nurul Hidayah)

Berdasarkan tujuan umum di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SD/MI meliputi kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

3.Contextual Teaching And Larning

a. Pengertian *Contextual Teaching And Larning*

Menurut pendapat Trianto (2009:107), *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni konstruktivisme (constructivism), bertanya (questioning), inkuiri (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), dan penilaian aotentik (aunthetic assessment). Adapun pendapat lain menurut Suprijono (Francelina dkk, 2011), pembelajaran *contextual teaching and learning* menjadi salah satu pembelajaran inovatif yang memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, siswa dapat berpikir kritis dan kreatif dalam pengumpulan data, menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari, pembelajaran lebih menyenangkan tidak membosankan, membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok, terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu atau kelompok.

Menurut beberapa pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan *contextual teaching and learning* adalah proses belajar yang berupaya mengaitkan pengalaman

belajar dengan situasi nyata siswa sesuai dengan apa yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menurut Istarani dan Ridwan (Firmansyah dkk, 2018) adalah sebagai berikut:

- (1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya.
- (2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan Inquiry untuk semua topik yang diajarkan.
- (3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- (4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok diskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- (5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- (6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- (7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Contextual Teaching and Learning*

Menurut pendapat Hidayat, 2012 Beberapa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah

Kelebihan :

1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan ter tanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".

Kelemahan:

1) Guru lebih intensif dalam membimbing. Karena dalam metode CTL. Guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah

sebagai instruktur atau ” penguasa ” yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

d. Komponen Utama *Contextual Teaching and Learning*

Menurut pendapat Trianto (2009:111-119) menyebutkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yaitu:

a. Konstruktivisme (constructivism), pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

b. Menemukan (*inquiry*), pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, melainkan hasil dari menemukan sendiri melalui siklus: (1) observasi (*observation*), (2) bertanya (*questioning*), (3) mengajukan dugaan (*hiphotesis*), (4) pengumpulan data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclusion*).

c. Bertanya (*questioning*), pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Bagi guru bertanya dipandang sebagai kegiatan untuk mendorong,

membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Bagi siswa bertanya merupakan bagian penting dalam melakukan inkuiri, yaitu menggali informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

d. Masyarakat belajar (*learning community*), hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar.

e. Pemodelan (*modelling*), dalam pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu ada model yang bisa ditiru. Guru dapat menjadi model, misalnya memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Tetapi guru bukan satu-satunya model, artinya model dapat dirancang dengan melibatkan siswa.

f. Refleksi (*reflection*), cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu. Siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarainya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya.

g. Penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*), kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan semata hasil, dan dengan berbagai cara. Penilaian dapat berupa penilaian tertulis (*pencil and paper test*) dan penilaian berdasarkan perbuatan (*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*) atau portofolio (*portofolio*).

e. Modul Berbasis *Contextual Teaching And Learning*

Menurut pendapat Trianto (2009:107), *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Modul berbasis *contextual teaching And learning*, di dalam modul tersebut terdapat tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*).

4. Dongeng

a. Pengertian Dongeng

Menurut Priyono (Ardini, 2006:9), dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang mengada-ada serta tidak masuk akal dan dapat ditarik manfaatnya. Jadi, cerita yang terdapat di dalam dongeng adalah cerita khayalan yang terkadang di luar akal sehat, seperti, cerita Timun Mas ketika menebar biji buah timun yang seketika berubah menjadi hutan lebat. Walaupun cerita dongeng tidak masuk akal tetapi cerita dalam dongeng memiliki informasi yang dapat ditarik manfaatnya. Seperti, pesan moral agar menghormati dan menyayangi orang tua pada kisah Malin Kundang atau cerita Roro Jograng yang berkisah tentang asal mula berdirinya Candi Prambanan. Menurut Rukiyah (2018:99-106), dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, meskipun

kenyataannya banyak dongeng yang melukiskan kebenaran, mengandung pelajaran moral, atau sindiran.

Menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dongeng adalah cerita khayal baik itu dalam bentuk tertulis maupun oral yang sudah ada sejak dulu. Dongeng di sampaikan secara turun-temurun. Cerita dalam dongeng berkisah tentang kebaikan melawan kejahatan. Kisah dalam dongeng biasanya menceritakan tentang masyarakat, sejarah, fenomena alami dan perjuangan terhadap harapan untuk sebuah perubahan.

b. Unsur-unsur Instrinsik Dongeng

Dalam sebuah dongeng, terdapat unsur-unsur yang membangun sebuah dongeng. Berikut adalah unsur-unsur instrinsik dongeng menurut Cahyani dan Rosmana (Nurani 2006:187-188) yaitu :

1. Tema d alam sebuah cerita, tema merupakan sebuah pondasi atau inti suatu cerita. Fungsi tema adalah sebagai topik sentral yang dikembangkan pengarang. Selain itu, tema juga sebagai pedoman yang digunakan oleh pengarang untuk menyusun dan mengembangkan cerita.
2. Alur/plot Alur atau plot merupakan rangkaian peristiwa yang disusun secara logis dalam suatu cerita. Peristiwaperistiwa dalam suatu cerita disusun saling berkaitan secara kronologis, disusun secara sebab akibat.

3. Tokoh merupakan aktor yang terlibat dalam suatu cerita. Dalam sebuah dongeng, tokoh dapat berupa binatang, tumbuh-tumbuhan, benda mati, dan lain-lain yang dapat berbicara, serta manusia. Tokoh cerita yang membawa amanah pengarah disebut tokoh protagonis, sedangkan tokoh cerita yang melawan tokoh protagonis disebut tokoh antagonis.
4. Latar tempat dan waktu/setting Latar atau setting adalah situasi tempat, ruang, dan waktu yang digunakan para tokoh dalam suatu cerita.
5. Sudut pandang Dalam suatu cerita, ada kalanya tokoh cerita menggunakan kata ganti “aku atau saya, dia/ia” atau dengan menyebut langsung nama tokoh tersebut. Model atau cara pengarang dalam bercerita seperti contoh tersebut merupakan sudut pandang atau cara pengisahan.
6. Pesan dalam suatu cerita merupakan nilai yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca cerita. Nilai tersebutlah yang dinamakan sebagai pesan. Setiap cerita pasti memiliki pesan atau amanat yang hendak disampaikan oleh pengarang agar nilai-nilai baik itu dapat ditiru dalam hidupnya.
7. Konflik memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah cerita dan mampu membuat sebuah cerita menjadi hidup. Konflik menyebabkan tokoh dalam cerita memiliki watak antagonis dan protagonis. Konflik disebut juga sebagai inti cerita karena ketertarikan sebuah cerita dapat diukur dari konflik yang dibangun dalam sebuah cerita.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh, Devika Sri Yunda (2019) dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Untuk Siswa Kelas IV SDN 09 Airpura Pesisir Selatan”

Dapat disimpulkan dari hasil uji validitas dan praktikalitas penelitian ini memenuhi kriteria sangat valid dengan memperoleh hasil 96,87% dan kriteria sangat praktis dengan memperoleh hasil 91,31%. Yang menjadi persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan pada sebuah modul pembelajaran dan sama-sama menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Dan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sekolah penelitian kelas IV SDN 09 Airpura Pesisir Selatan sedangkan peneliti melakukan penelitian disekolah kelas IV SDN 08 Sungai Limau Padang Pariaman.

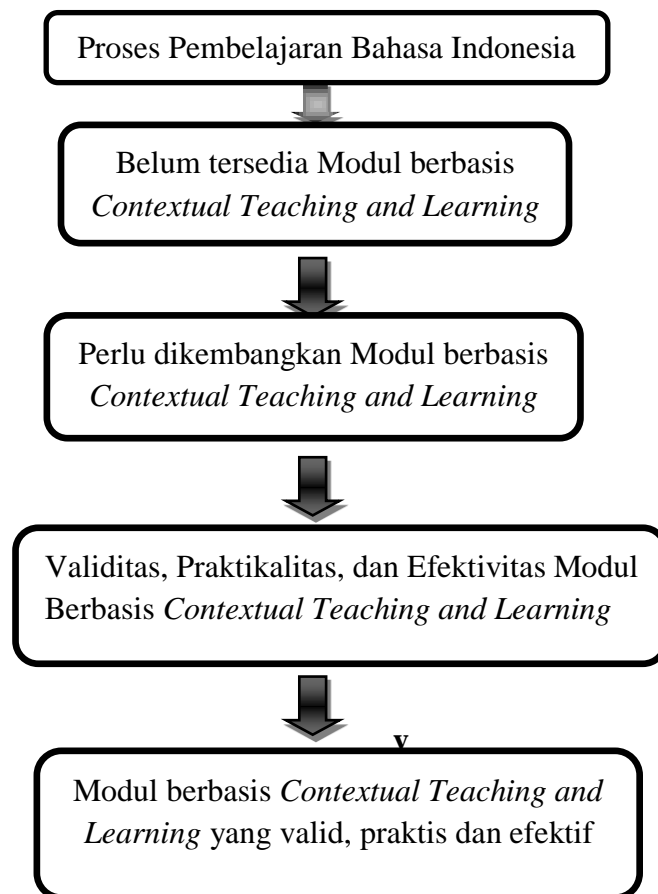
2. Penelitian yang dilakukan oleh, Razzaq Elfian Nur (2020) dengan judul “Pengembangan Modul pembelajaran IPA Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Siswa kelas IV SDN 02 Sungai Nanam”. Dapat disimpulkan dari hasil uji validitas dan praktikalitas penelitian ini memenuhi kriteria sangat valid dengan memperoleh hasil 91,90% dan kriteria sangat praktis dengan hasil 93,90%. Yang menjadi persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan pada sebuah modul pembelajaran dan sama-sama menggunakan pendekatan

Contextual Teaching and Learning dan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian menjadikan kelas IV sebagai subjek penelitian pada mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada kelas IV dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh, Lidya Novita (2020) dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Saintifik dan Karakter Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Untuk Kelas V Sekolah Dasar". Dapat disimpulkan dari hasil uji validitas dan praktikalitas penelitian ini memenuhi kriteria sangat valid dengan memperoleh hasil 93,75% dan kriteria sangat praktis dengan hasil 91,65%. Yang menjadi persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan pada sebuah modul pembelajaran dan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian menjadikan kelas V sebagai subjek penelitian pada mata pelajaran IPS, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada kelas IV dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian adalah suatu penelitian adalah suatu gambaran keterkaitan antar variable penelitian secara teoritis. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu dapat di gambarkan pada gambar di bawah ini sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, model penelitian pengembangan yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang dibatasi menjadi 3-D. Menurut Sugiyono (2009:407) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu.

Peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development* karena peneliti berusaha mengembangkan suatu produk berupa modul guna pemecahan masalah yang peneliti temukan sewaktu observasi di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, khususnya masalah pembelajaran dikelas. Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan produk berupa modul yang dikombinasikan dengan tahapan pembelajaran *contextual teaching and learning* agar siswa dapat belajar mandiri tanpa bimbingan guru, maupun dengan bimbingan orang tua.

B. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Menurut Trianto (2009:189), pengembangan dengan pendekatan ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate*, adalah penganalisisan, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun karena keterbatasan kemampuan, maka dalam penelitian ini penulis hanya sampai pada fase ketiga, yaitu :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* berisikan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis konsep, dan analisis siswa. Adapun analisis yang akan dilakukan dalam tahap ini ialah:

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengidentifikasi syarat-syarat pembelajaran. Utama yang akan dilakukan oleh peserta didik. Analisis kurikulum terdiri dari analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait dengan materi kelas IV pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 3 tentang dongeng, hal ini dilakukan untuk mengetahui tuntutan kurikulum, batasan materi pelajaran, dan konsep-konsep atau pengetahuan yang harus dipahami oleh peserta didik.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk melihat permasalahan yang ditemukan pada saat observasi yaitu analisis materi kurikulum 2013 Bahasa Indonesia batasan materi kelas IV pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 3 tentang Dongeng.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik. Dengan mengetahui karakter peserta didik akan memudahkan untuk menyusun modul sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga menghasilkan

modul yang cocok digunakan peserta didik.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran modul. Materi pembelajaran dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama dari materi, yaitu membaca teks yang diberikan guru, membaca buku tema dan akan dikembangkan menjadi modul dengan penerapan berbasis *contextual teaching and learning*.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Sesudah tahap analisis, selanjutnya dirancang modul Bahasa Indonesia dengan penerapan berbasis *contextual teaching and learning* untuk kelas IV SD. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menyiapkan buku referensi yang berkaitan dengan materi yang akan dikembangkan menjadi sebuah modul dengan penerapan berbasis *contextual teaching and learning*.
- b. Menyusun desain modul, rancangan desain modul meliputi judul modul, perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai, penyusunan topik materi, dan menentukan bentuk evaluasi.
- c. Menyusun desain instrumen penilaian, instrumen penilaian modul dikembangkan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan. Kevalidan modul akan dinilai oleh ahli pendidikan yang sesuai dengan bidang kajiannya, yaitu

ahli materi dan ahli desain pembelajaran serta guru bahasa indonesia. Sedangkan instrumen penilaian ketepatan desain pembelajaran, ketepatan isi bahan ajar dan kemenarikan modul berupa angket respon siswa.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan modul dengan pendekatan *contextual teaching and learning* yang valid dan praktis. Modul yang dikembangkan akan direvisi berdasarkan masukan dari validator. Tahap pengembangan meliputi:

a. Tahap Validasi Modul

Modul Bahasa Indonesia yang akan digunakan oleh siswa terlebih dahulu divalidasi. Uji validitas bertujuan untuk memeriksa kesesuaian isi modul dengan kurikulum yang berlaku, kebenaran konsep-konsep dan tampilan modul. Validitas dilakukan oleh pakar dan ahli pendidikan sesuai bidang kajiannya. Kritikan, masukan dan saran dari validator akan menjadi bahan untuk merevisi modul berbasis *contextual teaching and learning* yang dikembangkan ini.

b. Uji Praktikalitas

Setelah divalidasi dan direvisi, modul dengan pendekatan *contextual teaching and learning* diujicobakan disekolah. Menurut Wulandari (2017:24) praktikalitas adalah tingkat kepraktisan produk penelitian yang digunakan oleh guru dan siswa. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manfaat dan kemudahan penggunaan modul dengan pendekatan *contextual teaching and learning* oleh guru dan siswa di sekolah dasar.

Pada tahap praktikalitas, guru yang mengajar diminta untuk mengajar menggunakan Modul Bahasa Indonesia dengan pendekatan *contextual teaching and learning* yang telah divaliditas, selanjutnya guru mengisi angket keterpakaian Modul. Hasil angket ini dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada Modul yang dikembangkan.

c. Tahap Efektivitas

Setelah divaliditas dan praktikalitas, Modul berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* diuji cobakan disekolah dengan menggunakan soal *Pre Test* dan *Post Test*, soal tersebut merupakan soal yang diuji cobakan kepada siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Soal tersebut terdiri dari soal objektif dan soal isian, dengan masing-masing objektif 10 soal dan soal isian 5 soal. Pada tahap efektivitas guru membagikan soal *Pre Test* dan soal *Post Test* kepada siswa kelas IV, tujuannya yaitu untuk melihat perbandingan nilai siswa sebelumnya modul pembelajaran dan sesudah adanya modul pembelajaran.

Tabel 3. Kisi-kisi Validitas Modul Materi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Instrumen
1.	Aspek didaktik	a. Memiliki kesesuaian materi dengan kurikulum 2013. b. Memuat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD	Lembar Validasi
2.	Aspek Isi	a. Penyajian materi dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan konsep. b. Masalah yang disajikan sesuai dengan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> c. Terdapat komponen modul yang membantu memudahkan siswa untuk menggunakan modul secara mandiri. d. Memotivasi peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi dengan temannya. e. Terdapat keterkaitan antara <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan isi modul.	
3.	Aspek Bahasa	a. Kesesuaian Kalimat yang digunakan dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar. b. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia peserta didik. c. Menggunakan struktur kalimat	

		yang jelas dan tidak menimbulkan kerancuan.	
4.	Aspek Tampilan	a.Bentuk dan ukuran huruf. b.Dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik bagi peserta didik. c.Penampilan ilustrasi dan gambar pada modul.	

Tabel 4. Kisi-kisi Validasi Modul Bahasa

NO	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Lugas	Ketetapan struktur kalimat	1
		Keefektifan kalimat	2
		Kebakuan istilah	3
2.	Komunikatif	Kemampuan memotivasi peserta didik	4
		Kemampuan mendorong berpikir kritis terhadap modul	5
3.	Dialogis atau Interaktif	Kesesuaian dalam perkembangan intelektual peserta didik	6
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	7
4.	Kesesuaian dengan peserta didik	Kesesuaian bahasa	8
		Kesesuaian ejaan	9
		Kesesuaian kosa kata	10

Tabel 5. Kisi-kisi Efektivitas Soal *Pre Test* dan *Post Test*

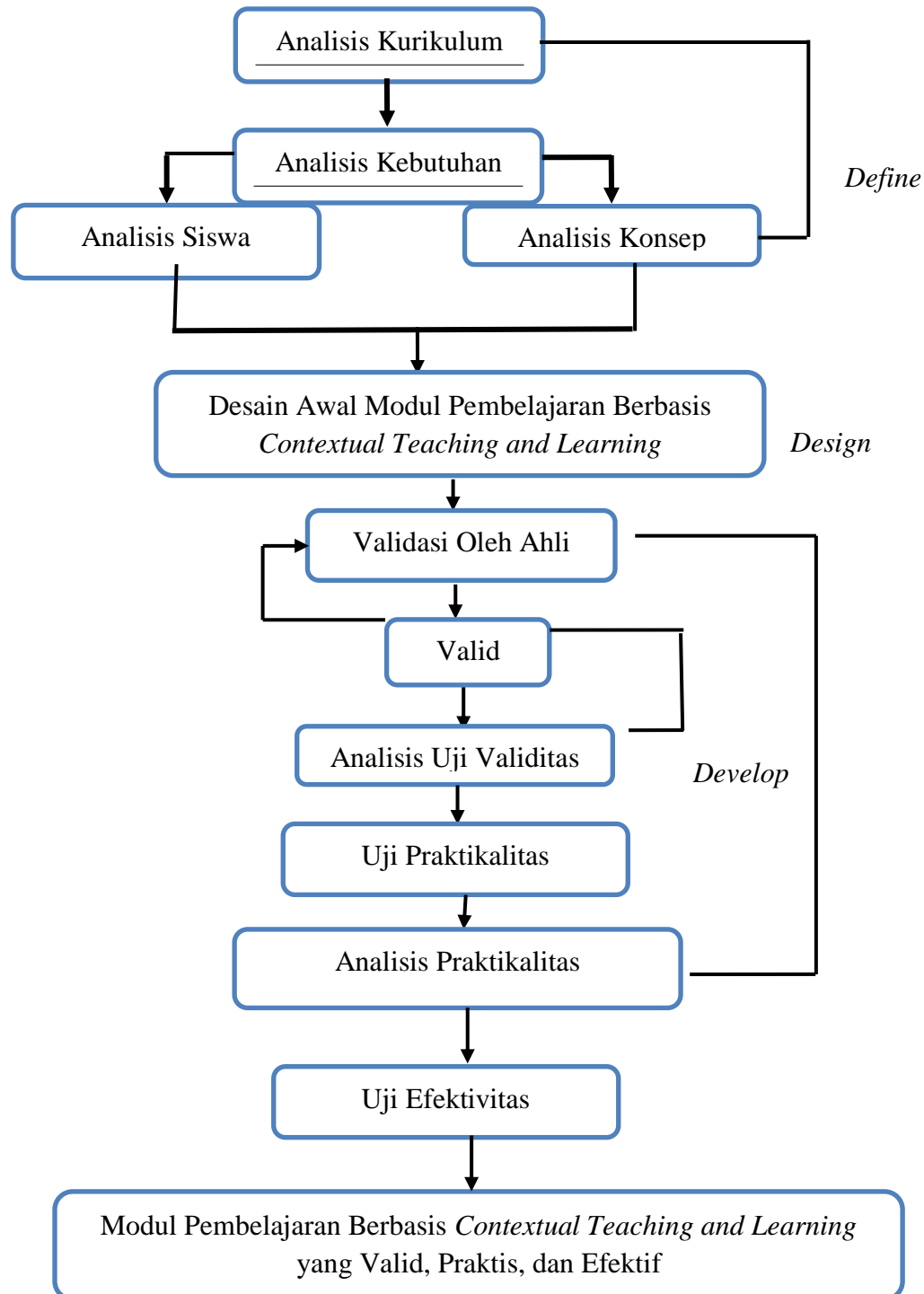
Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Materi	Bentuk Soal	Nomor Soal
Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	Dongeng	PG	1-10
			Isian	1-5
	Total Soal			15

Penelitian menggunakan 3 tahap dari Trianto karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti hanya bisa sampai tahap yaitu *define, design, develop* (penganalisaan, perancangan, dan pengembangan).

Tabel 6. Daftar Guru yang Menguji Praktikalitas Modul Bahasa Indonesia dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

No	Nama	Keterangan
1.	Weni Desmaliza,S.Pd	Guru Kelas IV SDN 08 Sungai Limau

Selain guru, siswa juga diminta mengisi angket praktikalitas modul Bahasa Indonesia dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi dongeng. Pada KD. 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). Tema 4 Berbagai pekerjaan, subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1 dan 3. Hasil angket ini dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada modul yang dikembangkan.



Bagan 2. Modifikasi langkah-langkah pengembangan modul berdasarkan dengan pendekatan 4-D, menjadi 3-D (Trianto, 2009: 190).

C. Subjek Uji Coba

Subjek yang menjadi uji coba modul pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada kelas IV Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 3 tentang materi Dongeng di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian berjumlah sebanyak 20 orang siswa.

D. Teknik Pengambilan Data

Sumber data diperoleh dari siswa dan guru, cara pengambilan data dengan memberikan angket dan modul kepada siswa setelah guru, menilai praktikalitas dari modul.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari studi penelitian awal dan uji coba produk di lapangan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil analisis data dengan mengkonfersikan data ke dalam bentuk angka. Data ini dipergunakan untuk melihat kualitas dan kelayakan produk pengembangan Modul yang diperoleh dari penelitian validitas, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli tampilan Modul dan siswa sebagai pengguna.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh secara langsung dari dosen, guru dan siswa diambil

melalui angket pengujian validitas, praktikalitas dan efektivitas dalam pemberian tes hasil belajar ke siswa. Data primer tersebut diperoleh dari

- a. Skor validitas dari dosen
- b. Skor angket respon oleh guru dan siswa
- c. Jawaban dari soal *Pre Test* dan *Post Test* dari siswa.

(Trianto, 2009:190).

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar validitas

Lembar validitas digunakan unruk mengetahui apakah modul yang telah dirancang valid atau tidak. Setiap aspek dikembangkan menjadi beberapa pernyataan. Adapun lembar validitas tersebut divaliditas langsung oleh validator.

Berikut tabel daftar nama dosen validator modul.

Tabel 7. Daftar Nama Dosen Validator Modul

No	Jenis Validator	Nama Validator	Keterangan
1	Materi	Dr. M.Sayuti, M.Pd, MM	Ahli Materi
2	Bahasa	Romi Isnanda, M.Pd	Ahli Bahasa
3	Desain	Ashabul Khairi, S.T.,. Kom	Ahli Desain

Skala penilaian pada lembar validasi menggunakan skala Likert seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Skala Penilaian untuk lembar validasi dan praktikalitas

Simbol	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Lembar Praktikalitas

Pada penelitian ini, lembar angket praktikalitas untuk mengetahui apakah modul yang dirancang praktis atau tidak. Pengisian angket menggunakan skala Likert. Angket praktikalitas ini diisi oleh guru dan siswa. Angket diberikan pada siswa setelah selesai mempelajari modul yang telah diperlihatkan. Angket berisi pernyataan dan pernyataan tentang petunjuk, isi, dan waktu penggunaan modul.

3. Lembar Efektivitas

Lembar efektivitas dilakukan dengan dua cara, yaitu *Pre Test* dan *Post Test*. *Pre Test* yaitu tes yang dilakukan sebelum menggunakan Modul pembelajaran berbasis model pendekatan *contextual teaching and learning* dengan 10 soal objektif dan isian 5 soal. Sedangkan *Post Test* yaitu tes yang dilakukan setelah menggunakan Modul pembelajaran berbasis model *contextual teaching and learning*, soal *Post Test* juga berjumlah 10 soal dan isian 5 soal sama dengan soal *Pre Test* yang masing-masing soal mempunyai bobot nilai pada objektif 1, dan pada soal isian 2. Uji efektivitas dilakukan guna untuk melihat efektivitas dari Modul yang dikembangkan.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Hasil Validasi Modul

Hasil validasi dari validator terhadap seluruh aspek yang dinilai, disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui validitas media maka ditentukan terlebih dahulu skor maksimum pada lembar validasi. Untuk menentukan skor maksimum maka rumusnya yang dimodifikasi dari Purwanto (Gustinasari, 2017:65), yaitu:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Memberikan penilaian validitas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Penilaian Validitas

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	Cukup Valid
55% - 64%	Kurang Valid
0% - 54%	Tidak Valid

b. Analisis Hasil Praktikalitas Modul

Data diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat dalam angket. Data uji praktikalitas media dianalisis dengan persentase (%) menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Purwanto (Gustinasari, 2017:65) sebagai berikut:

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{jumlah semua skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Presentase penilaian praktikalitas ini dengan menggunakan rumus dengan cara sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase Penilaian Praktikalitas

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat praktis
80% - 89%	Praktis
65% - 79%	Cukup praktis
55% - 64%	Kurang praktis
≤54%	Tidak praktis

c. Analisis Hasil Efektifitas Modul

Analisis efektifitas Modul dilakukan dengan dua cara yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan soal objektif berjumlah 10 butir soal, dan soal isian sebanyak 5 butir soal. *Pre-test* dilakukan sebelum menggunakan Modul sedangkan *post-test* dilakukan setelah menggunakan Modul. Tes ini dilakukan secara individu dengan 10 soal objektif dan 5 soal isian yang menjadi subjek pengujiannya yaitu 20 orang siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Tes ini dilakukan untuk melihat perbandingan sebelum menggunakan modul pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning* dan setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning*. Dari *Pre Test* dan *Pos Test* ditentukan apakah hasilnya meningkat atau tidak.

Efektifitas modul yang dikembangkan ditinjau dari aspek tes hasil belajar kemudian dianalisis menggunakan *N-gain Score* menurut Situmorang (2015:88), sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor tital} - \text{skor Pre test}}$$

Hasil dari perhitungan *N-gain Score* yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan kriteria *N-gain Score* untuk menentukan keefektifan modul dengan kriteria, sebagai berikut :

Table 11. Kriteria Penilaian Efektifitas

NO	Nilai (%)	Kriteria
1	$N-gain > 70$	Tinggi
2	$30 > N-gain > 70$	Cukup
3	$N-gain > 30$	Kurang

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Uji-Coba

Sebelum melakukan penelitian, maka dilaksanakan observasi dan wawancara terlebih dahulu di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada guru kelas IV yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021, sedangkan wawancara dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021 untuk mengetahui permasalahan yang ada. Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan permasalahan dari guru di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yakni kurangnya Modul dan bahan ajar dalam proses pembelajaran, atas dasar tersebut peneliti merancang suatu Modul dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Setelah Modul selesai disiapkan maka dilakukan uji coba validitas materi, validitas bahasa dan validitas design untuk mengetahui kelemahan dari Modul agar bisa segera direvisi.

Validator yang menguji dalam aspek materi yakni Dr. M.Sayuti, M.Pd, MM. Merupakan dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, validator yang menguji aspek Bahasa yakni Romi Isnanda, M.Pd Merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sedangkan validator yang menguji aspek design atau media yakni Ashabul Khairi, ST., Kom. Merupakan dosen Prodi Pendidikan Teknologi dan Informatika. Setelah dilakukan validitas dan revisi, Modul siap di ujicoba dalam skala

kecil. Uji-coba Modul dalam skala kecil dilakukan di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman khususnya untuk kelas IV, pengujian Modul skala besar tidak dilaksanakan karena keterbatasan kemampuan, dan keterbatasan waktu sehingga tidak bisa terlaksanakan pengujian Modul skala besar.

2. Proses Pengembangan

(1). Tahap Pendefinisian (Define Phase)

Tahap define berisikan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa, dan analisis konsep. Adapun analisis yang dilakukan dalam tahap ini ialah:

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum difokuskan pada KI dan KD Bahasa Indonesia untuk materi Tema 4. KI yang yang buku kurikulum 2013 SD adalah : (1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya. (3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. (4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam ger yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tind yang mencermati perilaku anak bermain dan berakhlak mulia. Sedangkan KD adalah: Kompetensi Dasar (KD) : (1) 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). Hasil analisis KI dan KD Tema 4 terdapat pada kurikulum dijabarkan

menjadi indikator-indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Indikator yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

(2) Indikator: Bahasa Indonesia

3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita. Penjabaran KI, KD dan Indikator pencapaian kompetensi menjadi pertimbangan untuk menentukan konsep-konsep yang diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 4 Subtema 1 dan mengukur pencapaian KI dan KD.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan difokuskan pada analisis permasalahan yang terdapat pada perangkat pembelajaran yang telah ada

seperti: RPP, buku siswa, buku kurikulum 13 dan LKS yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan guru belum menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga siswa hanya bersikap menerima ilmu yang diberikan guru. Selain itu, siswa masih sulit memahami materi karena buku pegangan siswa hanya berisikan teori- teori dan kurangnya gambar yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi.

c. Analisis Siswa

Analisis siswa dijadikan sebagai gambaran untuk mengembangkan Modul pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SD. Analisis ini meliputi usia siswa, kehidupan sosial, serta kecenderungan gaya belajar maupun kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Dalam penelitian

ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang rata-rata berusia 10 tahun. Pada kategori ini, siswa sudah berada pada tahap perkembangan belajar sambil berdiskusi, serta mengungkapkan apa yang mereka lihat. tahap ini anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasional dan termasuk dalam kategori individu yang mampu mengembangkan potensi psikomotornya sehingga sudah terampil dalam menggunakan bahan ajar berupa Modul.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan dasar untuk menentukan konsep-konsep utama dari Tema 4. Konsep-konsep yang harus dipahami peserta didik dalam mempelajari Tema 4 pada Subtema 1 materi dongeng. Adapun materi yang harus dipahami siswa dalam materi Tema 4 tentang dongeng :

- a. Pengertian dongeng
- b. Unsur-unsur instrinsik dongeng
- c. Fungsi dongeng

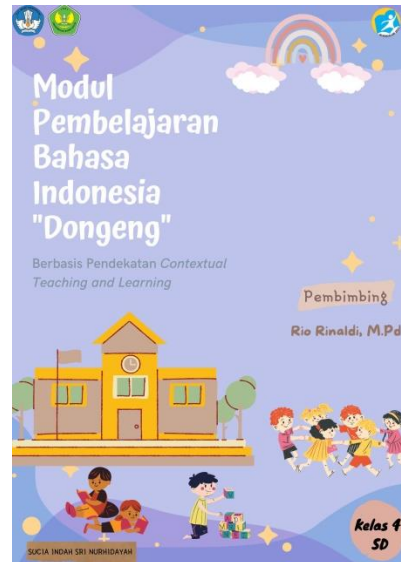
(2). Tahap Perancangan (*Design Phase*)

Pada tahap ini dirancang Modul pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* yang diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Modul diperlukan untuk memudahkan peserta didik menyerap informasi dalam proses pembelajaran, melalui Modul peserta didik diajak untuk belajar mandiri. Selain itu, dengan tersediannya Modul memudahkan guru dalam mengajar.

Modul yang dikembangkan mengacu pada indikator-indikator dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penyajian Modul dalam bentuk bahan ajar cetak, diproses dengan menggunakan aplikasi *canva* dan dilengkapi dengan gambar yang membantu peserta didik dalam memahami materi. Berikut diuraikan bagian-bagian Modul yang dirancang.

a. Cover Depan Modul

Bagian *cover* depan modul memuat identitas modul yang meliputi judul materi berdasarkan KI dan KD, nama penyusun dan gambar-gambar yang berkaitan dengan isi modul. Pembuatan *cover* menggunakan aplikasi *canva*.



Gambar 1. Cover Depan Modul

b. Cover Belakang Modul

Cover belakang modul dibuat dengan aplikasi canva dan berisikan biografi singkat penulis. Desain warna bervariasi menggunakan warna ungu muda, abu-abu, biru muda. Tampilkan cover belakang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Cover Belakang Modul

c. Halaman KI dan Peta Konsep

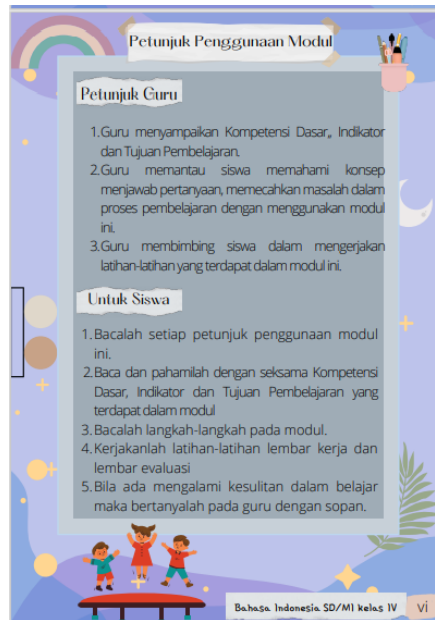
Pada halaman ini memuat tentang kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator yang sesuai dengan kurikulum 2013.



Gambar 3. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator

d. Petunjuk Penggunaan Modul

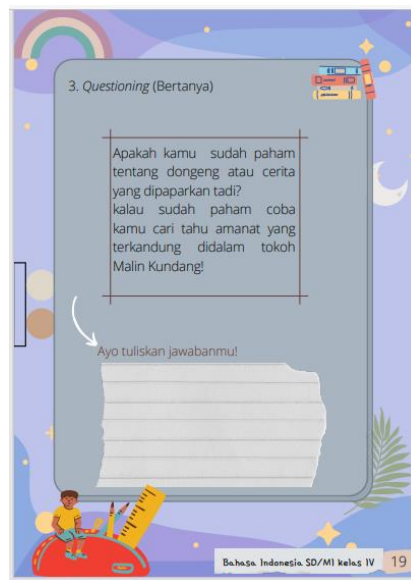
Petunjuk penggunaan Modul berisi petunjuk-petunjuk bagi guru dan siswa dalam menggunakan modul yang dikembangkan. Petunjuk penggunaan Modul menggunakan aplikasi *canva*. Untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Petunjuk Penggunaan Modul

e. Langkah-langkah Pembuatan Modul

Langkah-langkah modul ini menggambarkan pendesainan terhadap modul, tahap-tahap sebelum terjadinya modul yang utuh. Dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Langkah-langkah Pembuatan Modul

f. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar pada materi pembelajaran 1 dan pembelajaran 3 berisi konsep-konsep tentang topik yang dipelajari yang diperjelas dengan pengertian materi dan fungsi pada materi. yang dibaca oleh peserta didik untuk memudahkan peserta didik memahami konsep. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pemahaman siswa tentang topik yang dipelajari, dan diakhir kegiatan ini siswa mendengarkan teks yang telah dibaca dan mengulanginya kembali sesuai intruksi yang ada pada Modul tersebut. Selain itu lembar materi pembelajaran 1 dan pembelajaran 3 ini diproses dengan aplikasi *canva*. Untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar 6 dan 7.



Gambar 6. Pembelajaran 1

Pembelajaran 3
2x35 Menit

1. *Konstruktivisme*
(Mengembangkan pemikiran peserta didik)

Malin Kundang

Di sebuah desa, hiduplah seorang perempuan miskin. Ia hidup bersama anak tunggalnya, namanya Malin Kundang. Sehari-hari perempuan itu bekerja sebagai nelayan. Namun, penghasilannya tak bisa mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari sehingga hidup mereka selalu berkekurangan. Saat Malin Kundang mulai dewasa, ia memutuskan untuk pergi ke kota. Ia ingin mengadu nasibnya di sana. "Barangkali dengan pergi ke kota, aku bisa mengubah nasib kita, Ibu," ucap Malin Kundang.

Dengan berat hati, ibunya pun mengizinkan. Kini, ibunya kembali menjadi perempuan tua yang kesepian. Setelah kepergian Malin, ibunya selalu memikirkan keadaan anaknya itu. Ia jadi sakit-sakitan, sementara Malin tak pernah mengirim kabar untuknya.

Hingga beberapa tahun kemudian, Malin berhasil mengubah nasib. Ia telah menjadi saudagar yang kaya raya. Malin memiliki banyal kapal. Hidup Malin tak lagi susah. Malin juga menikahi seorang perempuan bangsawan yang sangat cantik.

2. *Inquiri* (Menemukan Pengetahuan Sendiri)

Ayo sama-sama kita cari tahu!

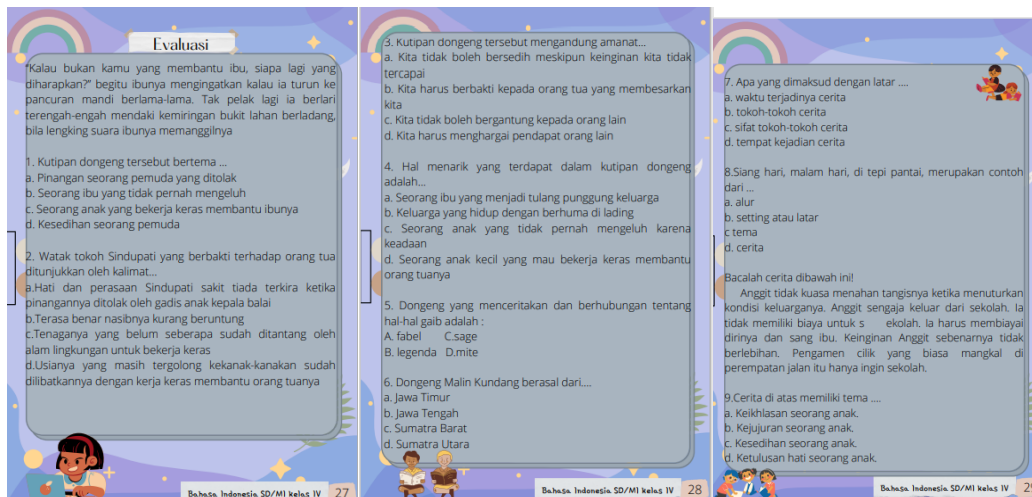
Coba kamu cari tahu dongeng atau cerita di daerah mu, lalu simpulkan ceritanya dan cari unsur intrinsik dari cerita tersebut?

Bahasa Indonesia SD/MI kelas IV 15

Bahasa Indonesia SD/MI kelas IV 18

Gambar 7. Pembelajaran 3

Kegiatan mencoba berisi soal objektif dan soal isian tentang topik yang dipelajari, jawabannya secara individu. Setelah menjawab soal objektif dan isian secara individu maka selanjutnya bekerja dalam bentuk kelompok untuk membaca kedepan kelas sesuai isi topik yang ada pada Modul sehingga semua siswa giliran dalam setiap kelompoknya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa tentang konsep-konsep yang telah dipelajari. Untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Evaluasi Dongeng

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, dilakukan pengembangan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Liamu Kabupaten Padang Pariaman. Tahap ini bertujuan untuk melihat validitas, praktikalitas dan efektivitas siswa pada Modul pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Berikut uraiannya.

1. Validitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Modul yang telah dikembangkan telah divaliditas oleh validator sesuai dengan bidang ilmu yang terdiri dari 3 validator yakni, Dr. M.Sayuti, M.Pd, MM. yakni validator ahli materi, merupakan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Romi Isnanda, M.Pd. yakni validator ahli bahasa, merupakan Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

dan Ashabul Khairi, ST., Kom. yakni validator ahli desain, merupakan Dosen Prodi Pendidikan Teknologi dan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Pada ahli materi satu kali validitas dan saran-saran perbaikan agar pengembangan Modul pembelajaran terarah dengan baik dan mencapai tingkat validitas yang valid. Saran-saran validator dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Saran Validator Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Validator	Saran Validator
1.	Dr. M.Sayuti, M.Pd, MM.	1. Menggunakan kata yang mudah dipahami oleh siswa. 2. Lebih baik gunakan dongeng yang berasal dari daerah kita. 3. Membuat nama penguji di kata pengantar
2.	Romi Asnanda, M.Pd	Perhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca.
3.	Ashabul Khairi, ST., Kom	Media valid tanpa perbaikan

Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan validator, maka dilakukan validitas pada tahap kedua pada ahli materi, sehingga Modul yang dikembangkan layak untuk di ujicobakan.

2.Praktikalitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Praktikalitas dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana kepraktisan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and*

Learning. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* telah valid di ujicobakan kepada guru dan siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Setelah di ujicobakan guru dan siswa mengisi angket praktikalitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dilihat sebagai berikut.

a. Analisis Praktikalitas Respon Guru.

Angket respon guru diisi oleh Weni Desmaliza, S.Pd. dengan menggunakan angket praktikalitas guru. Angket respon guru langsung di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

b. Analisis Praktikalitas Respon Siswa

Angket respon siswa diisi oleh seluruh siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 20 orang siswa

3.Efektivitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Angket Efektivitas Siswa yang berisikan kisi-kisi soal, soal objektif sebanyak 10 soal dan isian sebanyak 5 soal yang diisi oleh seluruh siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 20 orang siswa.

2.Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Data Validitas

Validitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* dimulai pada tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan 27 Mei 2022 dengan memberikan lembar validitas kepada 3 orang validator. Berikut data analisis

hasil validitas ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Uraian secara lengkap dilihat pada tabel 13. Tentang Hasil Analisis Validitas Modul Pembelajaran.

Tabel 13. Hasil Analisis Validitas Modul Pembelajaran

No	Aspek	Validator	Skor Max	%	Keterangan
1.	Ahli Materi	89	96	92,70%	Sangat Valid
2.	Ahli Bahasa	37	40	92,5%	Sangat Valid
3.	Ahli Desain	68	72	94,44%	Sangat Valid
Rata-rata				93,21%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 14. Pada tahap validitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan 3 validator, yaitu validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli desain. Rata-rata hasil dari ketiga validator tersebut diperoleh presentase 93,21%. Hal ini berarti Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SD yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid sehingga digunakan di Sekolah Dasar.

Dari aspek komponen materi, Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* diperoleh hasil penilaian dengan presentase 92,70% dikategorikan sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa Modul

pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dan menambah wawasan serta pengetahuan siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi dongeng siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Dari aspek komponen bahasa, Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* diperoleh hasil penilaian dengan presentase 92,5% dikategorikan sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam Modul pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai sehingga mempermudah siswa memahami pembelajaran yang ada pada Modul pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi dongeng siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Dari aspek komponen *Design*, Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* diperoleh hasil penilaian dengan presentase 94,44% dikategorikan sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa *design* yang digunakan dalam Modul pembelajaran sudah menarik, bagus, kesesuaian tulisan dengan *background*, sehingga membuat siswa tertarik untuk membaca Modul pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi materi dongeng siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

b. Praktikalitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Berikut hasil analisis uji praktikalitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* diisi oleh 2 guru dan hasil secara lengkap dilihat pada tabel 14. Tentang hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru.

Tabel 14. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru Kelas Skala Terbatas

No	Nama Guru	Jumlah Skor	Skor Max	%	Keterangan
1.	Mimi Andam, S.Pd (Guru kelas IV.B)	40	44	100%	Sangat Praktis
Rata-rata				90,90%	Sangat Praktis

Tabel 15. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Guru Kelas Skala Kecil

No	Nama Guru	Jumlah Skor	Skor Max	%	Keterangan
1.	Weni Desmaliza, S.Pd (Guru kelas IV.A)	41	44	100%	Sangat Praktis
Rata-rata				93,18%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel tersebut dilihat bahwa hasil uji praktikalitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Dari angket respon guru kelas pada skala terbatas diperoleh presentase rata-rata

90,90%, dan skala kecil memperoleh presentase 93,18%. Hal ini berarti Modul pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain terhadap guru, uji praktikalitas juga dilakukan pada siswa. Hasil praktikalitas oleh siswa pada skala terbatas dan skala kecil diperoleh melalui angket praktikalitas respon siswa. Berikut hasil uji praktikalitas secara ringkas oleh siswa terdapat pada tabel 16 dan tabel 17.

Tabel 16. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa Skala Terbatas IV.B

No	Aspek yang dinilai	Total Skor	%	Keterangan
1.	Kepraktisan Penggunaan	96	100%	Sangat Praktis
2.	Efisiensi waktu	23	95,83%	Sangat Praktis
3.	Kesesuaian Ilustrasi	23	95,83%	Sangat Praktis
4.	Bahasa	42	87,5%	Sangat Praktis
5.	Evaluasi	69	95,83%	Sangat Praktis
Jumlah		253		
Rata-rata Praktikalitas			94,99%	Sangat Praktis

Tabel 17. Hasil Analisis Praktikalitas Modul oleh Siswa Skala Kecil IV.A

No	Aspek yang dinilai	Total Skor	%	Keterangan
1.	Kepraktisan Penggunaan	317	99,06%	Sangat Praktis
2.	Efesisensi waktu	72	90%	Sangat Praktis
3.	Kesesuaian Ilustrasi	75	93,75%	Sangat Praktis
4.	Bahasa	154	96,25%	Sangat Praktis
5.	Evaluasi	224	93,33%	Sangat Praktis
Jumlah		842		
Rata-rata Praktikalitas			94,47%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 17. dilihat bahwa hasil uji praktikalitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dari angket respon siswa skala terbatas diperoleh presentase rata-rata 94,99 %. Hal ini berarti Modul pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis sehingga digunakan oleh siswa sebagai Modul pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Berdasarkan angket respon guru dan siswa tersebut pada kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, maka secara umum hasil praktikalitas respon guru dan siswa pada skal terbatas dan skala kecil dilihat pada tabel.

Berdasarkan tabel 18. dilihat bahwa hasil uji praktikalitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dari angket

respon siswa skala kecil diperoleh presentase rata-rata 94,47 %. Hal ini berarti Modul pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis sehingga digunakan oleh siswa sebagai Modul pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Berdasarkan angket respon guru dan siswa tersebut pada kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, maka secara umum hasil praktikalitas respon guru dan siswa pada skala terbatas dan skala kecil dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil Praktikalitas Guru dan Siswa Skala Terbatas

No	Analisis Praktikalitas	Jumlah Skor Praktikalitas	%	Keterangan
1	Angket Respon Guru	40	90,90%	Sangat Praktis
2	Angket Respon Siswa	253	94,99%	Sangat Praktis
Jumlah			185,89%	Sangat Praktis
Rata-rata			92,94%	

Berdasarkan tabel 19. dilihat bahwa hasil uji praktikalitas dari respon guru dan siswa pada skala terbatas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman diperoleh presentase 92,94%, hal ini membuktikan bahwa Modul pembelajaran yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis, sehingga digunakan sebagai Modul pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Tabel 19. Hasil Praktikalitas Guru dan Siswa Skala Kecil

No	Analisis Praktikalitas	Jumlah Skor Praktikalitas	%	Keterangan
1.	Angket Respon Guru	41	93,18%	Sangat Praktis
2.	Angket Respon Siswa	842	94,47%	Sangat Praktis
Jumlah			187,65%	Sangat Praktis
Rata-rata			93,82%	

Berdasarkan tabel 19. dilihat bahwa hasil uji praktikalitas dari respon guru dan siswa Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman diperoleh presentase 93,82%, hal ini membuktikan bahwa Modul pembelajaran yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis, sehingga digunakan sebagai Modul pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

c. Efektivitas Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Berikut hasil analisis uji efektivitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* secara ringkas oleh hasil tes siswa secara lengkap dilihat pada lampiran tabel 21. Tentang hasil Analisis efektivitas siswa sebelum menggunakan Modul pada soal *Pre Test* pada skala terbatas dan skala kecil.

Tabel 20. Hasil Analisis Efektivitas siswa pada pada skala terbatas

No	Analisis Efektivitas	Jumlah	Rata-rata
1	Soal <i>Pre test</i>	195	32,5
2	Soal <i>Pos ttest</i>	495	82,5
Rata-rata <i>N-Gain</i>			0,72
Kriteria			Tinggi

Analisis efektivitas pada skala terbatas dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* terhadap modul pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* kelas IV SD dengan rata-rata 0,72 memenuhi kriteria sedang berarti modul yang dikembangkan tersebut efektif dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV Sekolah Dasar.

Skala kecil uji cobakan untuk semua kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik, setelah menggunakan modul pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 21. Hasil Analisis Efektivitas pada Ujicoba Skala Kecil

No	Analisis Efektivitas	Jumlah	Rata-rata
1	Soal <i>Pretest</i>	1040	52
2	Soal <i>Posttest</i>	1685	85,25
Rata-rata <i>N-Gain</i>			0,66
Kriteria			Cukup

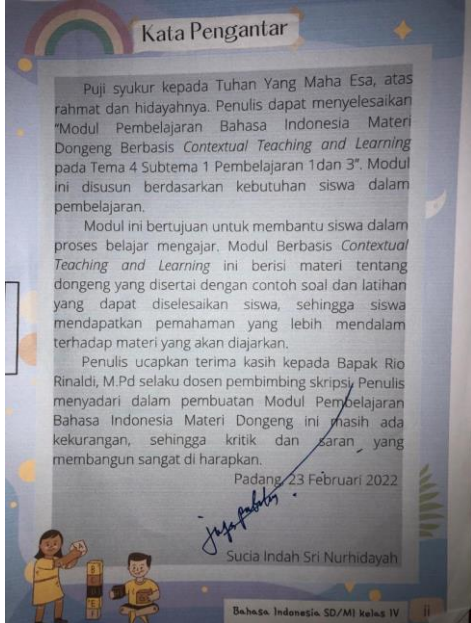
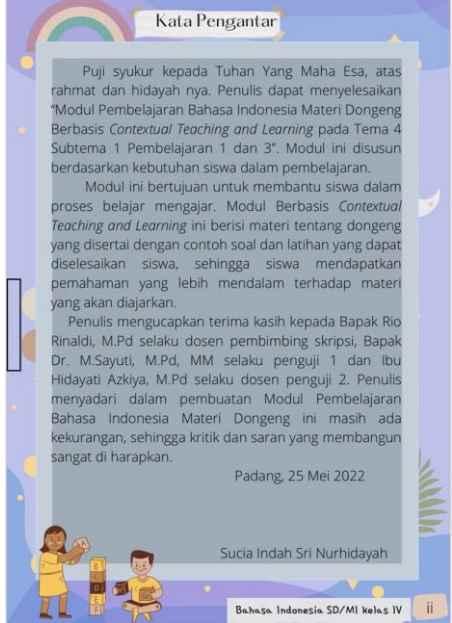
Analisis efektivitas pada skala kecil dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* terhadap modul pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivisme kelas IV

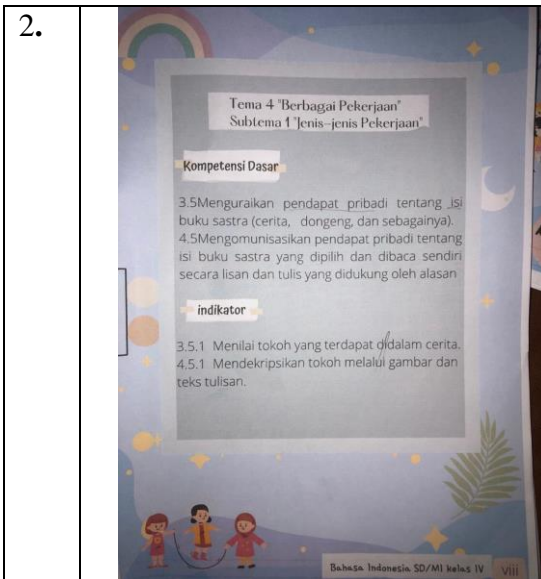
SD dengan rata-rata 0,66 memenuhi kriteria cukup berarti modul yang dikembangkan tersebut efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar.

3. Revisi Produk

Sebelum Modul pembelajaran Bahasa Indonesia ini diujicoba ke sekolah, maka dilakukan validitas oleh validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Hal ini bertujuan agar produk yang dikembangkan mencapai kriteria valid yang tinggi. Setiap hal yang terdapat dalam Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* saran dan juga masukan dari validator, dari saran tersebut dilakukan sebuah revisi Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan. Secara umum, cover dan isi Modul pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan revisi dilihat pada tabel 25.

Tabel 22. Perbandingan Modul sebelum dan sesudah Revisi

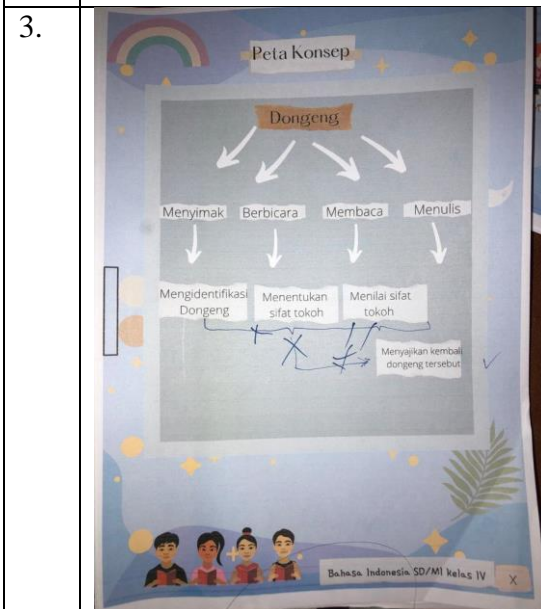
No	Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	
	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	(1)	(2)
1.	 <p>Tambahkan nama penguji 1 dan penguji 2</p>	 <p>Menambahkan nama penguji 1 dan penguji 2</p>



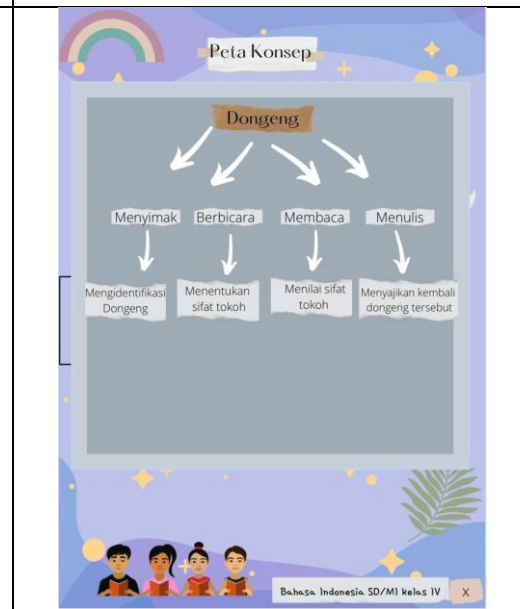
Cukup memakai 1 KD saja dan 1 indikator






Memakai 1 KD dan 1 indikator



Sejajarkan kotak dari peta konsep



Mensejajarkan kotak dari peta konsep

<p>4.</p>	<p>5. Modelling (Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran)</p> <p>Sekarang mari kita lihat, cerita malin kundang dibawah ini !!</p> <p>Sangkuriang</p>  <p>Asal usul dari Gunung Tangkuban perahu di Jawa Barat diyakini warga berkaitan dengan legenda Sangkuriang. Alkisah, dahulu ada seorang putri jelita bernama Dayang Sumbi. Ia dipinang banyak pangeran dan raja sampai-sampai ia harus mengasingkan diri di hutan. Saat di hutan, ia bersumpah untuk menikahinya sebelum ia tua Berhasil mengambil alat tenunnya yang jatuh. Lalu tanpa ia sangka, datang Tumang seekor anjing yang sebenarnya adalah titisan dewa. Tumang kemudian menikah dengan Dayang Sumbi dan lahirlah Sangkuriang.</p> <p><i>Yusuf Bismillah Tumang</i></p> <p>Bahasa Indonesia SD/MI kelas IV 21</p>	<p>Pembelajaran 3 2x35 Menit</p> <p>1. Konstruktivisme (Mengembangkan pemikiran peserta didik)</p> <p>Malin Kundang</p> <p>Di sebuah desa, hiduolah seorang perempuan miskin. Ia hidup bersama anak tungsalnya, namanya Malin Kundang. Sehari-hari perempuan itu bekerja sebagai nelayan. Namun, penghasilannya tak bisa mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari sehingga hidup mereka selalu berkekurangan. Saat Malin Kundang mulai dewasa, ia memutuskan untuk pergi ke kota. Ia ingin mengadu nasibnya di sana. "Barangkali dengan pergi ke kota, aku bisa mengubah nasib kita, Ibu," ucap Malin Kundang.</p> <p>Dengan berat hati, ibunya pun mengizinkan. Kini, ibunya kembali menjadi perempuan tua yang kesepian. Setelah kepergian Malin, ibunya selalu memikirkan keadaan anaknya itu. Ia jadi sakit-sakitan, sementara Malin tak pernah mengirim kabar untuknya.</p> <p>Hingga beberapa tahun kemudian, Malin berhasil mengubah nasib. Ia telah menjadi saudagar yang kaya raya. Malin memiliki banyal kapal. Hidup Malin tak lagi susah. Malin juga menikah seorang perempuan bangsawan yang sangat cantik.</p> <p>Bahasa Indonesia SD/MI kelas IV 15</p>
<p>5.</p>	<p>Kegiatan Kelompok!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuklah kelompok terdiri dari 4-6 orang 2. Pilihlah dongeng-dongeng dibawah ini! 3. Masing-masing kelompok memperagakan dongeng tersebut dan tentukanlah "peran-peran" siapa saja yang sesuai dengan dongeng yang telah dipilih. 4. Setelah itu presentasikan masing-masing kelompok didepan kelas.  <p>Bahasa Indonesia SD/MI kelas IV 11</p>	<p>Kegiatan Kelompok!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuklah kelompok terdiri dari 3-5 orang 2. Pilihlah dongeng malin kundang atau kura-kura yang sombong dibawah ini! 3. Masing-masing kelompok memperagakan dongeng tersebut dan tentukanlah peran-peran siapa saja yang sesuai dengan dongeng yang telah dipilih. 4. Setelah itu presentasikan masing-masing kelompok didepan kelas.  <p>Bahasa Indonesia SD/MI kelas IV 11</p>

Pilih dongeng yang dari daerah kita dan perhatikan penulisan yang benar.

Mengubah dongeng dengan dongeng yang dikenal siswa

Terlalu banyak dongeng yang dipakai maka dikurangi saja.

Mengurangi dongeng

--	--	--

B.Pembahasan

1. Hasil validitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan *Contextual Teaching Learning*

Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* dikembangkan untuk suatu tujuan, yakni dijadikan sebagai salah satu sumber belajar berupa Modul pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran yang berguna untuk membantu siswa dalam memahami materi dengan menyenangkan, dan membuat siswa untuk bisa belajar mandiri. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Modul pembelajaran yang dikembangkan dilengkapi dengan cover dan isi yang menarik yang berbentuk *Contextual Teaching Learning*, sehingga Modul pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi tertarik dan tertantang untuk mengikuti pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukanlah sebuah penelitian untuk mengujicoba produk melalui kegiatan validitas, praktikalitas, dan efektivitas.

Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil validitas ahli materi, hasil validitas ahli bahasa, dan hasil validitas ahli desain. selain itu, juga lembar praktikalitas guru dan siswa serta uji efektivitas terhadap siswa melalui soal *pre test* dan *post test*. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan efektif sehingga digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber

belajar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Adapun hasil presentase dari validitas Modul pembelajaran adalah 92,70% yang mana diartikan sebagai kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa validitas dari aspek materi yang dikembangkan menunjang pencapaian kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator serta uraian materi yang jelas. Oleh karena itu, Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* ini digunakan oleh guru sebagai salah satu perangkat pembelajaran.

. Ditinjau dari aspek bahasa dengan presentase 92,5% yang mana diartikan sebagai kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa validitas dari aspek bahasa yang sudah di validitaskan sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* ini digunakan oleh guru sebagai salah satu perangkat pembelajaran. Sedangkan ditinjau dari aspek desain dengan presentase 94,44% yang mana diartikan sebagai kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa validitas dari aspek desain yang sudah di validitaskan sudah menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* ini digunakan oleh guru sebagai salah satu perangkat pembelajaran.

2. Hasil Praktikalitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching Learning*.

Praktikalitas Modul yang dikembangkan diketahui dari pelaksanaan uji coba Modul di lapangan. Data praktikalitas Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning*. diperoleh dari angket uji praktikalitas Modul yang diisi oleh guru dan siswa. Angka tersebut diperoleh dari lima aspek yang dinilai melalui angket respon guru dan siswa pada skala terbatas dan skala kecil, dari aspek Kepraktisan penggunaan, Efisiensi waktu, Kesesuaian Ilustrasi, Bahasa, dan Evaluasi dengan memperoleh presentase 92,94% pada skala terbatas dan 93,82% pada skala kecil dengan kategori sangat praktis.

- a. Praktikalitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning*. Hasil uji praktikalitas respon Guru kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan bahwa Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* yang telah dikembangkan memperoleh persentase rata-rata 90,90% pada skala terbatas dan 93,18% pada skala kecil. dengan kategori sangat praktis. Penilaian tersebut dilihat dari lima aspek yakni aspek Kepraktisan penggunaan, Efisiensi waktu, Kesesuaian Ilustrasi, Bahasa, dan Evaluasi.
- b. Praktikalitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning*. Hasil uji praktikalitas respon siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan bahwa Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching*

Learning yang telah dikembangkan memperoleh persentase rata-rata 94,99% pada skala terbatas dan 94,47% pada skala kecil baik itu pada skala terbatas maupun skala kecil dengan kategori sangat praktis. Penilaian tersebut dilihat dari lima aspek yakni aspek Kepraktisan penggunaan, Efisiensi waktu, Kesesuaian Ilustrasi, Bahasa, dan Evaluasi.

- c. Dari aspek Kepraktisan penggunaan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan Penggunaan 99,06%, hal ini menunjukkan bahwa Modul pembelajaran yang telah dikembangkan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada materi dongeng. Aspek Efisiensi waktu 90% Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada materi dongeng yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis. Kesesuaian Ilustrasi Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada materi dongeng yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan 93,75%, ini berarti bahwa Modul yang telah dikembangkan memiliki efisiensi waktu yang tepat. Aspek Bahasa Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada materi dongeng yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan presentase 96,33%, hal ini berarti bahwa Modul yang dikembangkan mudah digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri, dan

sudah mengarahkan siswa menjadi lebih aktif serta siswa mampu menemukan keterkaitan antar konsep yang dipelajari. Aspek Evaluasi media pembelajaran Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada materi dongeng yang telah dikembangkan dinyatakan praktis dengan presentase 93,33%, hal ini berarti bahwa Modul yang dikembangkan meningkatkan kemampuan siswa melalui uji coba soal.

3. Hasil Efektivitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan *Contextual Teaching Learning*.

Hasil analisis data efektivitas modul dilakukan dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Efektivitas ini melakukan 2 tahap skala yaitu skala terbatas dan skala kecil. Hasil keefektifan modul untuk skala terbatas 72,95 dengan kategori tinggi, sedangkan hasil keefektifan modul untuk skala kecil 66,73 dengan kategori cukup.

Keefektifan dilihat dari segi tingkat keberhasilan dalam pencapaian modul pembelajaran dikembangkan memiliki kualitas, kegunaannya, dan manfaat dalam proses pembelajaran, sehingga modul yang dikembangkan dinyatakan efektif setelah modul digunakan oleh peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa :

1. Proses dalam penelitian ini mengembangkan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Penelitian *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Memenuhi kriteria sangat valid dengan presentase dari 3 ahli validitas diperoleh rata-rata 93,21%. Modul pembelajaran juga memenuhi kriteria sangat praktis oleh guru dengan presentase rata-rata 93,18%, sedangkan dilihat dari respon siswa memperoleh kriteria sangat praktis dengan presentase rata-rata 94,47%. Pada uji efektivitas modul skala terbatas memenuhi kriteria tinggi yaitu 0,72 dan pada uji coba skala kecil memenuhi kriteria cukup yaitu 0,66. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis contextual teaching and learning sangat valid, sangat praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas IV adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang telah dikembangkan digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, diharapkan agar siswa lebih berprestasi dan giat lagi dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Siswa, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, diharapkan agar siswa lebih mudah mengerti dan memahami serta mengambil inti sari dari materi yang telah disampaikan oleh guru sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, bagi peneliti lain modul dijadikan sebagai sumber ide atau referensi, dan dikembangkan pada skala besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amrina, Z., Daswarman, D., & Arifin, S. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Kuranji. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(1), 1-9.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardini, P. P. (2015). Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2905>
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Devika, S.Y. (2021) Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Contextual Teaching And Learning Untuk Siswa Kelas IV SDN 09 Airpura Pesisir Selatan. Skripsi. Tidak diterbitkan. Padang: UBH.
- Ernia, F., Sumitro, N. K., & Sulistyorini, Y. (2019). Pengembangan Modul dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 106–112.
- Firmansyah, A., Hasanuddin, H., & Nelson, Z. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Pengetahuan Awal Siswa. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(1), 01.
- Harta, I., Tenggara, S., & Kartasura, P. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP*, 9(2), 161–174.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.
- Hidayat, M. S. (2012). Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(2).

- Imran, Y . & Husen, B. H. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Padang:UBH.
- Izzati, N., & Fatikhah, I. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan Emotion Quotient Pada Pokok Bahasan Himpunan. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(2).
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Arga, H. S. P. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik Dongeng di Sekolah Dasar. *JurnalBasicedu*, 5(2), 627–635.
- Prayoga et al., (2016)Prayoga, T., Ajar, B., Pembelajaran Bagian, P., Pembelajaran, P., & Priambodo, Y. (2016). *TEKNIK PENYUSUNAN MODUL Related papers langkah langkah pembuatan modul Harpaariht a Tarigan*. 1–7.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rukiyah, R. (2018). Dongeng, mendongeng, dan manfaatnya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(1), 99-106.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SDN 08 Sungai Limau
Kelas	: IV/1
Tema	: 4 (Berbagai Pekerjaan)
Sub Tema	: 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)
Pembelajaran	: 1 (Satu)

A.KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

C.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa mampu menilai tokoh yang terdapat didalam cerita dengan detail.
2. Setelah membaca, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan dengan detail.

D.MATERI PEMBELAJARAN

- 1.Pengertian dongeng
- 2.Unsur-unsur instrinsik dongeng
- 3.Fungsi dongeng

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*

Metode : Simulasi, percobaan diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1.Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa.</p> <p>2.Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembaran kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3.Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.</p> <p>4.Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.</p> <p>5.Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis dan gambar.</p> <p>1.Siswa dibagi berkelompok dan berdiskusi untuk memahami materi dongeng.</p> <p>2.Siswa diminta untuk membaca Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia.</p> <p>3.Guru meminta siswa untuk memperagakan dongeng yang ada didalam modul tersebut.</p> <p>4.Selama siswa memperagakan dongeng secara berkelompok, guru berkeliling untuk memastikan siswa memperhatikan.</p>	10 menit
Inti	5.Selesai memperagakan dongeng, siswa diminta menuliskan sifat tokoh yang ada didalam cerita	15 Menit

	<p>tersebut.</p> <p>6.Guru meminta siswa untuk menilai tokoh yang ada pada dongeng tersebut.</p> <p>7.Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang materi dongeng.</p> <p>8.Siswa diingatkan kembali materi tentang dongeng.</p> <p>Siswa menjawab soal yang ada pada Modul.</p>	
Penutup	<p>1.Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>2.Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pada hari ini.</p> <p>3.Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	10 menit

G. ALAT/SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu 2013 Rev.2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Modul pembelajaran Bahasa Indonesia.

H.PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap santun

b. Penilaian Pengetahuan

Muata	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.	Tes tertulis	Soal Objektif Soal isian

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Penilaian Pengetahuan

b. Rubrik Penilaian Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka menggunakan

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara v	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suar)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat V	Sering Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman
Psrtisipasi (menyampaikan ide, perasaan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

c. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia

Komentar siswa tentang tokoh dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gambar	Gambar yang dihasilkan mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan sebagian besar mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan sebagian kecil mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan tidak mencerminkan tokoh dalam cerita
Alasan pemilihan tokoh	Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada	Sebagian besar Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada	Sebagian kecil Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada	Alasan diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita
Topik	Topik-topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	topik yang disampaikan di luar cerita yang ada
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Refleksi Guru:

Mahasiswa



Sucia Indah Sri Nurhidayah

Sungai Limau, 3 Juni 2022
Guru Kelas IV



Weni Desmaliza,S.Pd

NIP. 198412052010012020

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 08 Sungai Limau



Fitnami,S.Pd SD

NIP. 196704031988082002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 08 Sungai Limau
Kelas : IV/1
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Sub Tema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)
Pembelajaran : 3 (Tiga)

A.KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B.KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

C.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa mampu menilai tokoh yang terdapat didalam cerita dengan detail.
2. Setelah membaca, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan dengan detail.

D.MATERI PEMBELAJARAN

- 1.Pengertian dongeng
- 2.Unsur-unsur instrinsik dongeng
- 3.Fungsi dongeng

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*

Metode : Simulasi, percobaan diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>1.Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa</p> <p>2.Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembaran kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3.Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.</p> <p>4.Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.</p> <p>5.Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis dan gambar.</p> <p>1.Siswa dibagi berkelompok dan berdiskusi untuk memahami materi dongeng.</p> <p>2.Siswa diminta untuk membaca Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia.</p> <p>3.Guru meminta siswa untuk memperagakan dongeng yang ada didalam modul tersebut.</p> <p>4.Selama siswa memperagakan dongeng secara berkelompok, guru berkeliling untuk memastikan siswa memperhatikan.</p> <p>5.Selesai memperagakan dongeng, siswa diminta menuliskan sifat tokoh yang ada didalam cerita tersebut.</p>	10 menit

Inti	6.Guru meminta siswa untuk menilai tokoh yang ada pada dongeng tersebut. 7.Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang materi dongeng. 8.Siswa diingatkan kembali materi tentang dongeng. Siswa menjawab soal yang ada pada Modul.	15 Menit
Penutup	1.Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2.Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pada hari ini. 3.Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

G. ALAT/SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu 2013 Rev.2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia

H.PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap santun

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.	Tes tertulis	Soal Objektif Soal isian

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Penilaian Pengetahuan

b. Rubrik Penilaian Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai mereka menggunakan

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkann
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suar)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Sering Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman
Psrtisipasi (menyampaika n ide, perasaan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

c. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia


Komentar siswa tentang tokoh dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gambar	Gambar yang dihasilkan mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan sebagian besar mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan sebagian kecil mencerminkan tokoh dalam cerita	Gambar yang dihasilkan tidak mencerminkan tokoh dalam cerita
Alasan pemilihan tokoh	Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada	Sebagian besar Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada	Sebagian kecil Alasan pemilihan tokoh didasarkan kepada fakta yang ada	Alasan diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita
Topik	Topik- topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita	topik yang disampaikan di luar cerita yang ada
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Refleksi Guru

Mahasiswa



Sucia Indah Sri Nurhidayah

Sungai Limau, 3 Juni 2022
Guru Kelas IV



Weni Desmaliza,S.Pd
NIP. 198412052010012020

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 08 Sungai Limau



Fitnami,S.Pd SD
NIP. 196704031988082002

Lampiran II. Kisi-kisi Angket Validitas Materi., Bahasa dan *Design*.

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Instrumen
1.	Aspek Didaktik	a. Memiliki kesesuaian materi dengan kurikulum 2013. b. Memuat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD.	
2.	Aspek Isi	a. Penyajian materi melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan konsep. b. Masalah yang disajikan sesuai dengan pendekatan <i>contextual Teachig and learning</i> c. Komponen Modul yang membantu memudahkan siswa untuk menggunakan Modul secara mandiri.	Lembar Validitas

		<p>d. Memotivasi siswa untuk bertanya dan berdiskusi dengan temannya.</p> <p>e. Terdapat keterkaitan antara <i>contextual Teaching and learning</i> dengan isi Modul.</p>	
3.	Aspek Bahasa	<p>a. Kesesuaian kalimat yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia siswa.</p> <p>c. Menggunakan struktur kalimat yang jelas dan tidak menimbulkan kerancuan.</p>	
4.	Aspek Tampilan	<p>a. Bentuk dan ukuran huruf Dilengkapi dengan gambar- gambar yang menarik bagi siswa.</p> <p>b. Penampilan ilustrasi, dan gambar pada Modul.Desain tampilan Modul.</p>	

Lampiran III. Bentuk Lembar Validitas Ahli Materi.

Angket Validitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Contextual Teaching and Learning* oleh Ahli Materi.

Nama : Dr. M.Sayuti, M.Pd

Jabatan : Dosen PINDO

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) dalam kolom angket yang sesuai menurut penanda. Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Komponen Modul	1. Cover Modul sesuai dengan judul				
		2. Kata pengantar sudah sesuai dan jelas				
		3. Daftar isi dalam Modul sudah sesuai dengan isi Modul				
		4. Petunjuk penggunaan Modul dinyatakan dengan jelas				
		5. Deskripsi singkat dalam Modul sudah menggambarkan isi				
		6. Mencantumkan kompetensi inti dengan benar				
		7. Mencantumkan kompetensi dasar dengan jelas dan benar				
		8. Petunjuk kerja dalam Modul mudah dipahami				
				9. Keluasan materi dalam Modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis <i>Contextual Teaching and</i>		

2	Kelayakan Isi Modul	<i>Learning</i>				
		10. Kedalaman materi dalam Modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i>				
		11. Keakuratan fakta dan data yang ada				

		12. pada dalam Modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i>				
		13. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu				
		14. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi				
		15. Kesesuaian materi dalam Modul dengan tujuan pembelajaran				
		15. Kesesuaian materi dalam Modul dengan kurikulum 2013				
3	Susunan Modul	16. Kesesuaian susunan dalam Modul sudah tepat				
		17. Susunan dalam Modul sudah lengkap				
4	Evaluasi Modul	18. Kesesuaian pertanyaan dengan kurikulum 2013				
		19. Kesesuaian pertanyaan dengan kompetensi dasar				
		20. Kesesuaian pertanyaan dengan indicator				
		21. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran				
		22. Kesesuaian pertanyaan dengan materi				
		23. Kesesuaian pertanyaan dengan perkembangan anak				
		24. Menggunakan contoh Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>				

a. Saran/Komentar

b. Kelayakan Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan

Padang, Mei 2022

Validator,

(_____)

Lampiran IV. Lembar Bentuk Validitas Ahli Bahasa.

**Angket Validitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Contextual Teaching and Learning oleh Ahli Bahasa**

Nama : Romi Asnanda, M.Pd

Jabatan: Dosen PINDO FKIP

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut penanda. Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS).

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Lugas	1. Ketetapan struktur kalimat dalam Modul				
		2. Keefektifan kalimat dalam Modul				
		3. Kebakuan istilah dalam Modul				
2.	Komunikatif	4. Kemampuan memotivasi peserta didik terhadap Modul				
		5. Kemampuan mendorong berpikir kritis terhadap Modul				
3.	Dialogis dan	7. Kesesuaian dalam perkembangan intelektual siswa				

	Interaktif	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa				
4.	Kesesuaian dengan siswa	9. Kesesuaian kaidah bahasa dalam Modul				
		10. Kesesuaian ejaan dalam Modul				
		11. Kesesuaian kata dalam Modul dengan kosakata pada siswa				

a. Saran/Komentar

Perbaiki kesalahan penelitian sesuai saran yang dituliskan!

b. Kelayakan Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan

Padang, Mei 2022

Validator,

(_____)

Lampiran V. Lembar Bentuk Validitas Ahli *Design*.

**Angket Validitas Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Contextual Teaching and Learning oleh Ahli Desain**

Nama : Ashabul Khairi, ST., Kom.

Jabatan: Dosen PTIK FKIP

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut

pen ananda. Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS).

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Penampilan	1. Tata letak dan gambar pada Modul proposional				
		2. Kesesuaian pilihan background pada Modul				
		3. Kesesuaian proporsi warna pada Modul				
		4. Kesesuaian jenis huruf pada Modul				
		5. Kesesuaian ukuran huruf pada Modul				
		6. Kemenarikan sajian gambar pada Modul				
		7. Kemenarikan desain cover pada Modul				
		8. Kesesuaian jenis kertas pada Modul				
2.	Kesesuaian	9. Kesesuaian judul yang ada dalam				

komponen Modul	Modul				
	10. Kesesuaian cover yang ada pada modul				
	11. Kesesuaian kata pengantar dalam Modul				
	12. Kesesuaian daftar isi dengan isi Modul				
	13. Kesesuaian petunjuk penggunaan Modul				
	14. Kesesuaian deskripsi singkat dengan isi Modul				
	15. Kesesuaian kompetensi inti dalam Modul				
	16. Kesesuaian kompetensi dasar dalam Modul				
	17. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dalam Modul				
	18. Kesesuaian soal evaluasi dalam Modul				

a. Saran/Komentar :

b. Kelayakan Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, Mei 2022

Validator

()

Lampiran VI. Lembar Validitas yang sudah di validator oleh ahli Ahli Materi.

Angket Validasi Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* oleh Ahli Materi.

Nama : Dr. M. Satri, M.Pd
 Jabatan : Dosen PIRDO

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Komponen Modul	1. Cover modul sesuai dengan judul			✓	✓
		2. Kata pengantar sudah sesuai dan jelas			✓	
		3. Daftar isi dalam modul sudah sesuai dengan isi modul			✓	
		4. Petunjuk penggunaan modul dinyatakan dengan jelas				✓
		5. Deskripsi singkat dalam modul sudah menggambarkan isi				✓
		6. Mencantumkan kompetensi inti dengan benar				✓
		7. Mencantumkan kompetensi dasar dengan jelas dan benar				✓
		8. Petunjuk kerja dalam modul mudah dipahami				✓
2.	Kelayakan Isi Modul	9. Keluasan materi dalam modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i>			✓	
		10. Kedalaman materi dalam modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i>			✓	
		11. Keakuratan fakta dan data yang ada pada dalam modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i>			✓	
		12. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu				✓
		13. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi				✓
		14. Kesesuaian materi dalam modul dengan tujuan pembelajaran				✓

		15. Kesesuaian materi dalam modul dengan kurikulum 2013				✓
3	Susunan Modul	16. Kesesuaian susunan dalam modul sudah tepat				✓
		17. Susunan dalam modul sudah lengkap				✓
		18. Kesesuaian pertanyaan dengan kurikulum 2013				✓
4	Evaluasi Modul	19. Kesesuaian pertanyaan dengan kompetensi dasar				✓
		20. Kesesuaian pertanyaan dengan indikator				✓
		21. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran				✓
		22. Kesesuaian pertanyaan dengan materi				✓
		23. Kesesuaian pertanyaan dengan perkembangan anak			✓	
		24. Menggunakan contoh pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>			✓	

a. Saran/Komentar

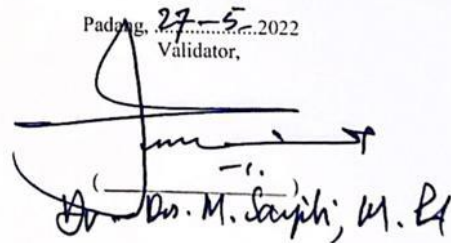
Contohnya ditulis dengan bahasa yg sederhana, agar mudah memahami isi dongeng.

b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan ✓
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, 27-5-2022
Validator,


Dr. M. Saipih, M. Pd

Lampiran VII. Lembar Validitas yang sudah di validator oleh ahli Ahli Desain.

Angket Validasi Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning*

oleh Ahli Desain

Nama : Ashabul khairi
Jabatan : Dosen Ptik

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS).

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Penampilan	1. Tata letak dan gambar pada modul proposional			✓	
		2. Kesesuaian pilihan background pada modul			✓	
		3. Kesesuaian proporsi warna pada modul				✓
		4. Kesesuaian jenis huruf pada modul				✓
		5. Kesesuaian ukuran huruf pada modul				✓
		6. Kemenarikan sajian gambar pada modul			✓	
		7. Kemenarikan desain cover pada modul			✓	
		8. Kesesuaian jenis kertas pada modul				✓
2.	Kesesuaian komponen modul	9. Kesesuaian judul yang ada dalam modul				✓
		10. Kesesuaian cover yang ada pada modul				✓
		11. Kesesuaian kata pengantar dalam modul				✓
		12. Kesesuaian daftar isi dengan isi modul				✓
		13. Kesesuaian petunjuk penggunaan				✓

	modul						
	14.Kesesuaian deskripsi singkat dengan isi modul						✓
	15.Kesesuaian kompetensi inti dalam modul						✓
	16.Kesesuaian kompetensi dasar dalam modul						✓
	17.Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dalam modul						✓
	18.Kesesuaian soal evaluasi dalam modul						✓


a. Saran/Komentar

b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

- ① Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang, 25 - 5 - 2022
Valjdator,


Ashari Khairi

Lampiran VIII. Lembar Validitas yang sudah di validator oleh ahli Ahli Bahasa

Angket Validasi Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* oleh Ahli Bahasa

Nama : Fomi Isranda, MEd
 Jabatan : Dosen Pindo

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat anda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS).

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Lugas	1. Ketetapan struktur kalimat dalam modul				✓
		2. Keefektifan kalimat dalam modul			✓	
		3. Kebakuan istilah dalam modul				✓
2.	Komunikatif	4. Kemampuan memotivasi peserta didik terhadap modul			✓	
		5. Kemampuan mendorong berpikir kritis terhadap modul				✓
3.	Dialogis dan Interaktif	6. Kesesuaian dalam perkembangan intelektual peserta didik				✓
		7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓
4.	Kesesuaian dengan peserta didik	8. Kesesuaian kaidah bahasa dalam modul				✓
		9. Kesesuaian ejaan dalam modul			✓	

		10.Kesesuaian kata dalam modul dengan kosakata pada peserta didik					✓
--	--	---	--	--	--	--	---

a. Saran/Komentar

b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
- ②. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang,2022

Validator,



(Regmi Lemande)

Lampiran XI. Lembar Validitas yang revisi oleh validator ahli Ahli Bahasa

Angket Validasi Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning*
oleh Ahli Bahasa

Nama :

Jabatan :

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS).

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Lugas	1.Ketetapan struktur kalimat dalam modul			✓	
		2.Keefektifan kalimat dalam modul			✓	
		3.Kebakuan istilah dalam modul			✓	
2.	Komunikatif	4.Pemahaman terhadap pesan atau informasi oleh peserta didik ?				
		5.Kemampuan memotivasi peseta didik terhadap modul			✓	
		6.Kemampuan mendorong berpikir kritis terhadap modul			✓	
3.	Dialogis dan Interaktif	7.Kesesuaian dalam perkembangan intelektual peserta didik			✓	
		8.Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik			✓	
4.	Kesesuaian dengan peserta didik	9.Kesesuaian kaidah bahasa dalam modul			✓	
		10.Kesesuaian ejaan dalam modul				✓
		11.Kesesuaian kata dalam modul				✓

		dengan kosakata pada peserta didik				
--	--	------------------------------------	--	--	--	--

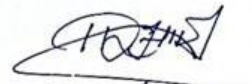
a. Saran/Komentar

b. Kelayakan

Modul pembelajaran ini dinyatakan :

1. Modul telah valid tanpa perbaikan
2. Modul telah valid dengan sedikit perbaikan
3. Modul telah valid dengan banyak perbaikan
4. Modul tidak valid perlu perubahan secara keseluruhan

Padang,.....2022
Validator,


(Romi Isnanda)

Lampiran X. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Respon Guru.**KISI-KISI LEMBAR PRAKTIKALITAS MODUL OLEH GURU**

No	Variabel Praktikalitas	Nomor Pernyataan
1	Kepraktisan penggunaan	1,2,3,4
2	Efisiensi waktu	5
3	Kesesuaian ilustrasi	6
4	Bahasa	7,8
5	Evaluasi	9,10,11

Lampiran XI. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Respon Siswa.**KISI-KISI LEMBAR PRAKTIKALITAS MODUL OLEH
SISWA**

No	Variabel Praktikalitas	Nomor Pernyataan
1	Kepraktisan penggunaan	1,2,3,4
2	Efisiensi waktu	5
3	Kesesuaian ilustrasi	6
4	Bahasa	7,8
5	Evaluasi	9,10,11

Lampiran XII. Bentuk Angket Praktikalitas Respon Guru.

**ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* OLEH
GURU**

Nama : Weni Desmaliza, SP.d

Jabatan : Guru SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S),
4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan modul	1.Membantu guru memperluas alternative bahan ajar				
		2.Memudahkan guru untuk menghadirkan konteks nyata dalam pembelajaran				
		3.Modul memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran				
		4.Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh guru				
2.	Efisiensi waktu	5.Waktu pembelajaran menjadi lebih efektif				

3.	Kesesuaian ilustrasi	6.Gambar dalam modul memudahkan guru untuk membantu siswa memahami materi				
4.	Bahasa	7.Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan EBI				
		8.Penyajian kalimat mudah dipahami oleh guru				
5.	Evaluasi	9.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan siswa				
		10.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kurikulum 2013				
		11.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan KD				

Sungai Limau,.....Juni 2022
Guru,

(_____)

Lampiran XIII. Bentuk Angket Praktikalitas Respon Guru.

**ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
UNTUK SISWA KELAS IV OLEH SISWA**

Nama : Seluruh siswa kelas IV

Kelas : IV

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S),
4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan modul	1.Membuat saya memperluas ilmu yang di dapat				
		2.Memudahkan saya memahami materi pembelajaran				
		3.Modul ini membuat saya menjadi lebih giat belajar				
		4.Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh saya.				
2.	Efisiensi waktu	5.Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama				
3.	Kesesuaian ilustrasi	6.Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi				
4.	Bahasa	7.Bahasa yang digunakan pada				

		modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki				
		8.Penyajian kalimat mudah saya pahami				
5.	Evaluasi	9.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya				
		10.Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami				
		11.Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya				

Sungai Limau, ... Juni 2022
Siswa

(_____)

Lampiran XIV. Angket Praktikalitas yang sudah diceklis oleh guru

ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* OLEH GURU

Nama : Weni Desmaliza, SPd
Jabatan : Guru 08 Sungai Linau

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan modul	1.Membantu guru memperluas alternative bahan ajar				✓
		2.Memudahkan guru untuk menghadirkan konteks nyata dalam pembelajaran				✓
		3.Modul memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran				✓
		4.Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh guru				✓
2.	Efisiensi waktu	5.Waktu pembelajaran menjadi lebih efektif			✓	
3.	Kesesuaian ilustrasi	6.Gambar dalam modul memudahkan guru untuk membantu siswa memahami materi				✓
4.	Bahasa	7.Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan EBI				✓
		8.Penyajian kalimat mudah dipahami oleh guru				✓
5.	Evaluasi	9.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan siswa				✓

		10. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kurikulum 2013			✓	
		11. Pertanyaan dalam modul sesuai dengan KD			✓	

Sungai Limau, ... 3 Juni 2022
Guru,


(Weni Desmalina, S.Pd.)
NIP: 198412052010012020

Lampiran XV. Angket Praktikalitas yang sudah diceklis oleh siswa

**ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK SISWA KELAS IV
OLEH SISWA**

Nama : *Rahman Aldiano*

Kelas : 4

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 =

Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan modul	1.Membuat saya memperluas ilmu yang di dapat				✓
		2.Memudahkan saya memahami materi pembelajaran				✓
		3.Modul ini membuat saya menjadi lebih giat belajar				✓
		4.Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh saya				✓
2.	Efisiensi waktu	5.Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama			✓	
3.	Kesesuaian ilustrasi	6.Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi			✓	
4.	Bahasa	7.Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki				✓
		8.Penyajian kalimat mudah saya pahami				✓
5.	Evaluasi	9.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya				✓

		10. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami			✓	
		11. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya				✓

Sungai Limau, ...3... Juni 2022
Siswa

(R. Limau)

**ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK SISWA KELAS IV
OLEH SISWA**

Nama : *mezza Raisa Novelia*

Kelas : *4*

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan modul	1.Membuat saya memperluas ilmu yang di dapat				✓
		2.Memudahkan saya memahami materi pembelajaran				✓
		3.Modul ini membuat saya menjadi lebih giat belajar				✓
		4.Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh saya				✓
2.	Efisiensi waktu	5.Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama			✓	
3.	Kesesuaian ilustrasi	6.Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi			✓	
4.	Bahasa	7.Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki				✓
		8.Penyajian kalimat mudah saya pahami				✓
5.	Evaluasi	9.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya			✓	

		10. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami				✓
		11. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya			✓	

Sungai Limau, ..3.. Juni 2022
Siswa

(my)

**ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK SISWA KELAS IV
OLEH SISWA**

Nama : kanaya

Kelas : IV

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan modul	1.Membuat saya memperluas ilmu yang di dapat				✓
		2.Memudahkan saya memahami materi pembelajaran				✓
		3.Modul ini membuat saya menjadi lebih giat belajar				✓
		4.Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh saya				✓
2.	Efisiensi waktu	5.Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama				✓
3.	Kesesuaian ilustrasi	6.Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi				✓
4.	Bahasa	7.Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki				✓
		8.Penyajian kalimat mudah saya pahami				✓
5.	Evaluasi	9.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya			✓	

		10. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami				✓
		11. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya			✓	

Sungai Limau, 3 Juni 2022
Siswa

()

**ANGKET PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK SISWA KELAS IV
OLEH SISWA**

Nama : *Desti Amalia Kanza*

Kelas :

Petunjuk

Berilah tanda ceklist (✓) dalam kolom angket yang sesuai menurut pendapat ananda.

Keterangan :

Skala penilaian 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

No	Indikator Pernyataan	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kepraktisan penggunaan modul	1.Membuat saya memperluas ilmu yang di dapat				✓
		2.Memudahkan saya memahami materi pembelajaran				✓
		3.Modul ini membuat saya menjadi lebih giat belajar				✓
		4.Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh saya				✓
2.	Efisiensi waktu	5.Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama				✓
3.	Kesesuaian ilustrasi	6.Gambar dalam modul memudahkan saya untuk memahami materi				✓
4.	Bahasa	7.Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki				✓
		8.Penyajian kalimat mudah saya pahami			✓	
5.	Evaluasi	9.Pertanyaan dalam modul sesuai dengan kemampuan saya			✓	

8/8	10. Pertanyaan dalam modul mudah saya pahami					✓
	11. Pertanyaan dalam modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya					✓

Sungai Limau, 3 Juni 2022
Siswa



(Resti Amelia Kesya)

Lampiran XVI. Lembar Hasil Validitas Ahli Materi.

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Validitas ahli materi	Skor maximum	Persen
1.	Komponen Modul.	1. Cover sesuai dengan judul.	4	4	100%
		2. Kata pengantar sudah sesuai dan jelas.	3	4	75%
		3. Daftar isi dalam Modul sudah sesuai dengan isi Modul.	3	4	75%
		4. Petunjuk penggunaan Modul dinyatakan dengan jelas.	4	4	100%
		5. Deskripsi singkat dalam Modul sudah menggambarkan isi	4	4	100%
		6. Mencantumkan KI dengan benar.	4	4	100%
		7. Mencantumkan KD dengan jelas dan benar.	4	4	100%
		8. Petunjuk kerja dalam Modul mudah dipahami.	4	4	100%
2.	Kelayakan isi Modul	9. Keluasan materi dalam Modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	3	4	75%

		10. Kedalaman materi dalam Modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	3	4	75%
		11. Keakuratan fakta dan data yang ada pada dalam Modul pembelajaran bahasa indonesia Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i>	3	4	75%
		12. kesesuaian dengan perkembangan ilmu.	4	4	100%
		13. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi.	4	4	100%
		14. Kesesuaian materi dalam Modul dengan tujuan pembelajaran.	4	4	100%
		15. Kesesuaian materi dalam Modul dengan kurikulum 2013.	4	4	100%
3.	Susunan Modul	16. Kesesuaian susunan dalam Modul sudah tepat.	4	4	100%

		17. Susunan dalam Modul sudah lengkap	4	4	100%
4.	Evaluasi Modul	18. Kesesuaian pertanyaan dengan kurikulum	4	4	100%

		2013.			
		19. Kesesuaian pertanyaan dengan KI.	4	4	100%
		20. Kesesuaian pertanyaan dengan KD.	4	4	100%
		21. Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran.	4	4	100%
		22. Kesesuaian pertanyaan dengan materi.	4	4	100%
		23. Kesesuaian pertanyaan dengan perkembangan anak.	3	4	75%
		24. Menggunakan contoh pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	4	4	100%
Jumlah			89	96	92,70%
Rata-rata nilai Validitas Ahli Materi			3,7%	4	
Keterangan			Sangat Valid		

Keterangan Tabel

Validator Ahli Materi : Dr. M.Sayuti, M.Pd

Jumlah skor yang diperoleh=

$$4+3+3+4+4+4+4+4+3+3+3+4+4+4+4+4+4+4+4+4+4+3+3$$

$$= 89$$

Rumus :

Skor Maximum = Jumlah Validator x Jumlah Indikator x Skor Maksimal

$$1 \times 24 \times 4 = 96$$

Nilai Validitas Jumlah skor yang diperoleh

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maximum}} \times 100$$

$$= \frac{89}{96} \times 100 \%$$

$$96$$

$$= 92,70 \%$$

Lampiran XVII. Lembar Hasil Validitas Ahli Desain.

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Validitas Ahli <i>design</i>	Skor maximum	Persen
1.	Penampilan	1.Tata letak dan gambar pada Modul proposional.	3	4	75%
		2.Kesesuaian pilihan background pada Modul.	3	4	75%
		3.Kesesuaian proporsi warna pada Modul.	4	4	100%
		4.Kesesuaian jenis huruf pada Modul.	4	4	100%
		5.Kesesuaian ukuran huruf pada Modul.	4	4	100%
		6.Kemenarikan sajian gambar pada Modul.	3	4	75%
		7.Kemenarikan desain cover pada Modul	3	4	75%

		8.Kesesuaian jenis kertas pada Modul.	4	4	100%
2.	Kesesuaian komponen Modul	9.Kesesuaian judul yang ada dalam Modul.	4	4	100%
		10.Kesesuaian cover yang ada pada Modul.	4	4	100%
		11.Kesesuaian kata pengantar dalam Modul.	4	4	100%
		12.Kesesuaian daftar isi dengan Modul.	4	4	100%
		13. Kesesuaian petunjuk penggunaan Modul.	4	4	100%
		14.Kesesuaian deskripsi singkat dengan isi Modul.	4	4	100%
		15Kesesuaian kompetensi inti dalam Modul.	4	4	100%
		16.Kesesuaian	4	4	100%

		kompetensi dasar dalam Modul.			
		17. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dalam Modul	4	4	100%
		18. Kesesuaian soal evaluasi dalam Modul.	4	4	100%
Jumlah			68	72	94,44%
Rata-rata nilai Validitas Ahli Bahasa			3,7 %	4	
Keterangan			Sangat Valid		

Validitas Desain : Ashabul Khairi, S.T., Kom.

Jumlah skor yang diperoleh=3+3+4+4+4+3+3+4+4+4+4+4+4+4+4+4+4= 68

Rumus :

Skor Maximum = Jumlah Validator x Jumlah Indikator x Skor Maksimal

$$= 1 \times 18 \times 4$$

$$= 72$$

Nilai Validitas = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maximum}} \times 100$

$$= \frac{68}{72} \times 100$$

$$= \frac{68}{72} \times 100 \%$$

$$= 94,44 \%$$

$$= 94,44 \%$$

Lampiran XVIII. Lembar Hasil Validitas Ahli Bahasa.

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Validitas Ahli bahasa	Skor maximum	Persen
		1. Ketetapan struktur kalimat dalam Modul.	4	4	100%
		2. Keefektifan kalimat dalam Modul.	3	4	75%
		3. Kebakuan istilah dalam Modul.	4	4	100%
		4. Kemampuan memotivasi siswa terhadap Modul.	3	4	75%
		5. Kemampuan mendorong berfikir kritis terhadap Modul.	4	4	100%
		6. Kesesuaian dalam perkembangan intelektual siswa.	4	4	100%

		7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa.	4	4	100%
		8. Kesesuaian kaidah bahasa dalam Modul.	4	4	100%
		9. Kesesuaian ejaan dalam Modul.	3	4	75%
		10. Kesesuaian kata dalam Modul dengan kosakata pada siswa.	4	4	100%
Jumlah			37	40	92,5 %
Rata-rata nilai Validitas Ahli Bahasa			3,7 %	4	
Keterangan			Valid		

Keterangan:

Validitas Bahasa: Romi Asnanda, M.Pd

Jumlah skor yang diperoleh= 4+3+4+3+4+4+4+4+3+4= 37

Rumus :

Skor Maximum = Jumlah Validator x Jumlah Indikator x Skor Maksimal

$$= 1 \times 10 \times 4$$

$$= 40$$

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maximum}} \times 100$$

$$= \frac{37}{40} \times 100 \%$$

$$40$$

$$= 92,5 \%$$

Lampiran XIX. Lembar Hasil Praktikalitas Guru Skala Terbatas

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Praktikalitas Guru	Skor maximum	Persen
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu siswa memperluas ilmu yang di dapatkan	4	4	100%
		2. Memudahkan siswa memahami materi pembelajaran	4	4	100%
		3. Modul ini membuat saya menjadi lebih giat belajar	4	4	100%
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh Siswa	4	4	100%
2.	Efisiensi waktu	5. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama	4	4	100%
3.	Kesesuaian ilustrasi	6. Gambar dalam Modul memudahkan saya untuk memahami materi	4	4	100%

4.	Bahasa	7. Bahasa yang digunakan pada Modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki	3	4	75%
		8. Penyajian kalimat mudah saya pahami	3	4	75%
5.	Evaluasi	9. Pertanyaan dalam Modul sesuai dengan kemampuan saya	4	4	100%
		10. Pertanyaan dalam Modul mudah saya pahami	4	4	100%
		11. Pertanyaan dalam Modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya	4	4	100%
Jumlah			40	44	90,90%
Rata- rata nilai Praktikalitas Guru			3,6%	4	
Kategori			Sangat Praktis		

Keterangan Tabel

Praktikalitas Modul: Mimi Ardan, S.Pd

Jumlah skor yang diperoleh= 4+4+4+4+4+4+3+3+4+3+3= 40

Rumus :

Skor Maximum = Jumlah Validator x Jumlah Indikator x Skor Maksimal

$$= 1 \times 11 \times 4$$

$$= 44$$

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maximum}} \times 100$$

$$= \frac{40}{44} \times 100 \%$$

$$44$$

$$= 90,90$$

Lampiran XX. Lembar Hasil Praktikalitas Guru Skala Kecil

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Praktikalitas Guru	Skor maximum	Persen
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu siswa memperluas ilmu yang di dapatkan	4	4	100%
		2. Memudahkan siswa memahami materi pembelajaran	4	4	100%
		3. Modul ini membuat saya menjadi lebih giat belajar	4	4	100%
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh siswa	4	4	100%
2.	Efisiensi waktu	5. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama	3	4	75%
3.	Kesesuaian ilustrasi	6. Gambar dalam Modul memudahkan saya untuk memahami materi	4	4	100%

4.	Bahasa	7. Bahasa yang digunakan pada Modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki	4	4	100%
		8. Penyajian kalimat mudah saya pahami	4	4	100%
5.	Evaluasi	9. Pertanyaan dalam Modul sesuai dengan kemampuan saya	4	4	100%
		10. Pertanyaan dalam Modul mudah saya pahami	3	4	75%
		11. Pertanyaan dalam Modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya	3	4	75%
Jumlah			41	44	93,18 %
Rata- rata nilai Praktikalitas Guru			3,7 %	4	
Kategori			Sangat Praktis		

Keterangan Tabel

Praktikalitas Modul: Weni Desmaliza,S.Pd

Jumlah skor yang diperoleh= 4+4+4+4+3+4+4+4+4+3+3= 41

Rumus :

Skor Maximum = Jumlah Validator x Jumlah Indikator x Skor Maksimal

$$= 1 \times 11 \times 4$$

$$= 44$$

$$\text{Nilai Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maximum}} \times 100$$

$$= \frac{41}{44} \times 100 \%$$

$$44$$

$$= 93,18$$

Lampiran XXI. Lembar Hasil Praktikalitas siswa skala terbatas

No	Nama Siswa	Aspek Praktikalitas										
		Kepratisan Penggunaan				Efisiensi Waktu	Kesesuaian Ilustrasi	Bahasa		Evaluasi		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Adelia Paramita	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
2.	Aisyah Syafira	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
3.	Denis Sandi Sanjaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4.	Desti Amelia Kanza	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
5.	Muhammad Rehan Saputra	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6.	Kanaya	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
Jumlah		24	24	24	24	23	23	22	20	22	24	23
Total		96				23	23	42		69		

Lampiran XXII. Lembar Hasil Praktikalitas Siswa Skala Terbatas

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor Max
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu saya memperluas ilmu yang didapat	24	24
		2. Memudahkan saya memahami materi pembelajaran	24	24
		3. Modul ini membuat saya menjadi lebih giat belajar	24	24
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh saya	24	24
2.	Efisiensi waktu	5. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama	23	24
3.	Kesesuaian ilustrasi	6. Gambar dalam Modul memudahkan saya untuk memahami materi	23	24
4.	Bahasa	7. Bahasa yang digunakan pada modul sesuai dengan kosakata yang saya miliki.	22	24
		8. Penyajian kalimat mudah saya Pahami	20	24
5.	Evaluasi	9. Pertanyaan dalam Modul sesuai dengan kemampuan saya	22	24
		10. Pertanyaan dalam Modul mudah saya pahami	24	24
		11. Pertanyaan dalam Modul tidak menyulitkan saya dalam pengisiannya.	23	24
Rata-rata			253	264

Lampiran XXIII. Analisis Angket Praktikalitas Respon Siswa Skala Terbatas.

Keterangan Tabel

Rumus :

**Skor Maximum = Jumlah Praktikalitas x Jumlah
Indikator x Skor Maksimal**

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maximum}} \times 100$$

a.Kepraktisan Penggunaan

$$\text{Total Skor} = 96$$

$$\text{Skor Maksimum} = 96$$

$$= \frac{96}{96} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

$$= 100 \%$$

b.Efisiensi Waktu

$$\text{Total Skor} = 23$$

$$\text{Skor Maksimum} = 24$$

$$= \frac{23}{24} \times 100 \%$$

$$= 95,83 \%$$

$$= 95,83 \%$$

c.Kesesuaian Ilustrasi

$$\text{Total Skor} = 23$$

$$\text{Skor Maksimum} = 24$$

$$= \frac{23}{24} \times 100 \%$$

$$24$$

$$= 95,83 \%$$

d.Bahasa

$$\text{Total Skor} = 42$$

$$\text{Skor Maksimum} = 48$$

$$= \frac{42}{48} \times 100 \%$$

$$48$$

$$= 87,5 \%$$

e.Evaluasi

$$\text{Total Skor} = 69$$

$$\text{Skor Maksimum} = 72$$

$$= \frac{69}{72} \times 100 \%$$

$$72$$

$$= 95,83 \%$$

Lampiran XXIV. Lembar Hasil Praktikalitas Siswa Skala Kecil

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor Max
1.	Kepraktisan penggunaan Modul	1. Membantu saya memperluas ilmu yang di dapat	80	80
		2. Memudahkan saya memahami materi pembelajaran	80	80
		3. Modul ini membuat saya menjadi giat belajar	79	80
		4. Modul memiliki ukuran praktis dan mudah dibaca oleh siswa	78	80
2.	Efisiensi waktu	5. Pembelajaran tidak membutuhkan waktu lama	72	80
3.	Kesesuaian Ilustrasi	6. Gambar dalam Modul memudahkan saya untuk memahami materi	75	80
4.	Bahasa	7. Bahasa yang digunakan pada Modul sesuai dengan kosa kata yang saya miliki	77	80
		8. Penyajian kalimat mudah Pahami	77	80
5.	Evaluasi	9. Pertanyaan dalam Modul sesuai dengan kemampuan saya	73	80
		10. Pertanyaan dalam Modul mudah saya pahami	77	80

		11. Pertanyaan dalam Modul menyulitkan saya dalam pengisiannya.	74	80
Rata- rata			842	880

Lampiran XXV. Analisis angket Praktikalitas Respon Siswa Skala Kecil

Keterangan Tabel

Rumus:

Skor Maximum=Jumlah Praktikalitas x Jumlah Indikator x Skor Maksimal

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maximum}} \times 100$$

Jumlah Skor Maximum

a. Kepratisan Penggunaan

$$\text{Total Skor} = 317$$

$$\text{Skor Maksimum} = 320$$

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{317}{320} \times 100 \% = 99,06 \% \text{ (Sangat Praktis)}$$

b. Efisiensi Waktu

$$\text{Total Skor} = 72$$

$$\text{Skor Maksimum} = 80$$

$$\text{Nilai Praktikalitas} = \frac{72}{80} \times 100 \% = 90 \% \text{ (Sangat Praktis)}$$

c.Kesesuaian Ilustrasi

Total Skor = 75

Skor Maksimum= 80

Nilai Praktikalitas = 75
 $\frac{75}{80} \times 100 \% = 93,75 \% \text{ (Sangat Praktis)}$

d.Bahasa

Total Skor = 154

Skor Maksimum= 80

Nilai Praktikalitas = 154
 $\frac{154}{160} \times 100 \% = 96,25 \% \text{ (Sangat Praktis)}$

e.Evaluasi

Total Skor = 224

Skor Maksimum=

Nilai Praktikalitas = 224
 $\frac{224}{240} \times 100 \% = 93,33 \% \text{ (Sangat Praktis)}$

Lampiran XXVI. Analisis angket praktikalitas respon siswa skala kecil

No	Nama Siswa	Aspek Praktikalitas										
		Kepraktisan Penggunaan				Efisiensi Waktu	Kesesuaian Ilustrasi	Bahasa		Evaluasi		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Adelia Paramita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2.	Asbi	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3.	Aisyah Putri Ananta	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4.	Aisyah Syafira	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
5.	Dafa Angsar	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
6.	Daffa Julio Firnando	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
7.	Denis Sandi Sanjaya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
8.	Desti Amelia Kanza	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
9.	Husni Lailatus Saadah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10.	Ilham	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
11.	Kanaya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
12.	Meyza Raisa Novela	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3

13.	Muhammad Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
14.	Muhammad Rehan Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15.	M.Raihan Aditia	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
16.	Raihan Aldiano	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
17.	Rey Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18.	Rido Abuzani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
19.	Veronika Noliandini	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
20.	Vigo	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
Jumlah		80	80	79	78	72	75	77	77	73	77	74
Total		317				72	75	154		224		
Presentase Kepraktisan		99,06 %				90 %	93,75 %	96,25 %		93,33 %		
Kategori		Sangat Praktis				Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis		Sangat Praktis		
Rata-rata Persentase		94,2 %										

Lampiran XXVII. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test*

**KISI-KISI PENELITIAN SOAL *Pre Test* and *Post Test*
SDN 08 SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TP.2021-2022**

TEMA : 4 (Berbagai Pekerjaan)

SUBTEMA : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

KELAS/Semester : IV/1

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	Dongeng	Disajikan teks cerita, siswa mampu menyebutkan latar dari dongeng tersebut.	PG Isian	1 15
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan watak tokoh dari dongeng tersebut.	PG Isian	2 13
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan amanat dari dongeng tersebut.	PG Isian	3 14

		Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan pengertian dari latar.	PG	4
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan contoh dongeng legenda .	PG	5
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan pengertian dari tema.	PG	6
		Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan pengertian dongeng.	PG Isian	7 11
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis dongeng.	PG	8
		Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan hal menarik dari dongeng.	PG	9
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan tema pada dongeng tersebut.	PG	10
		Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan 3 judul dongeng yang diketahui siswa.	Isian	12

Lampiran XXVIII. Soal *Pre Test* dan *Post Test***Pilihan Ganda****A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d**

Bacalah teks berikut dan jawablah pada nomor 1, 2, dan 3

Kelelawar Pengecut

Di sebuah padang rumput ada seekor singa sedang menyantap daging. Tiba-tiba, burung elang menyambarnya. Singa pun marah dan menyatakan perang terhadap bangsa burung. Segala jenis burung akan menjadi musuhnya. Pada malam hari kelompok yang dipimpin singa melakukan serangan. Bangsa burung kalah. Melihat kondisi itu, kelelawar merasa cemas. Ia pun segera menemui raja hutan. Kelelawar mengatakan bahwa dirinya termasuk bangsa tikus meskipun mempunyai sayap. Karena itu, dia ingin bergabung. Singa pun mengizinkannya.

Pada keesokan harinya ketika kelompok singa sedang istirahat, kelompok burung menyerang balik. Kelelawar pun merasa cemas sehingga dia berpikir untuk bergabung dengan bangsa burung. Kelelawar menemui elang. Elang pun menerima dengan senang hati. Selama pertempuran antara kelompok elang dengan kelompok singa, kelelawar bolak-balik berpihak kepada kelompok yang menang.

1. Latar tempat dari penggalan cerita di atas adalah
 - a. hutan
 - b. kebun binatang
 - c. padang rumput
 - d. padang pasir
2. Watak yang dimiliki oleh kelelawar adalah
 - a. pembohong
 - b. senang menipu
 - c. suka mengadu domba
 - d. tidak punya pendirian

3. Amanat yang dapat diteladani dari cerita tersebut adalah
 - a. Jangan merebut sesuatu yang menjadi hak orang lain.
 - b. Bergabung dengan kelompok yang mendapatkan kemenangan.
 - c. Jangan menjadi seorang pengecut karena tidak akan mempunyai teman.
 - d. Selalu membalas dendam dengan orang yang berbuat jahat kepada kita.
4. Siang hari, malam hari, di tepi pantai, merupakan contoh dari ...
 - a. alur
 - b. setting atau latar
 - c. tema
 - d. cerita
5. Yang termasuk dalam dongeng legenda adalah....
 - a. Asal mula danau toba
 - b. Kancil dan buaya
 - c. Cinderela
 - d. Kura-kura dan kelinci
6. Ide pokok atau gagasan ide utama dalam sebuah dongeng adalah pengertian dari....
 - a. Amanat
 - b. Alur
 - c. Tema
 - d. Latar
7. Apa yang dimaksud dengan dongeng...
 - a. Dongeng adalah cerita panjang
 - b. Dongeng adalah tentang cerita lucu
 - c. Dongeng adalah cerita khayalan atau yang tidak pernah terjadi yang diceritakan secara turun-menurun

d. Dongeng adalah cerita nyata di kehidupan sehari-hari

8. Sebutkan jenis-jenis dongeng di bawah ini...

- a. Binatang, sage, horor, dan lucu
- b. Mite, legenda, sage, dan fabel
- c. Legenda, anak, fabel, dan lucu
- d. Mite, legenda, pahlawan, dan sedih

Simaklah kutipan dongeng di bawah ini!

Si Kancil berjalan berjingkat-jingkat di kebun Pak Tani. Kancil hendak mencuri mentimun. Di tengah kebun ada boneka orang-orangan, si Kancil tidak takut malah menendang boneka itu. Ternyata boneka orang-orangan itu telah diberi getah nangka sehingga kaki si Kancil menempel pada boneka itu dan sulit dilepaskan. Kemudian Pak Tani datang menangkap Kancil.

9. Hal menarik yang terdapat dalam kutipan dongeng di atas adalah.....

- a. Si Kancil yang nakal dan terperangkap
- b. Si Kancil yang suka mencuri dan terperangkap
- c. Si Kancil yang sombong dan terperangkap
- d. Si Kancil yang malas dan terperangkap

Perhatikan kutipan fabel berikut!

Walupun Sang Kura-kura dan Elang jarang bertemu karena Sang Kura-kura lebih banyak menghabiskan waktu di semak-semak sedangkan Sang Elang lebih banyak terbang, namun, tidak menghalangi Sang Elang untuk selalu mengunjungi teman kecilnya yang baik hati, Sang Kura-kura.

10. Tema kutipan dicerita diatas adalah...

- a. Persahabatan
- b. Perhatian
- c. Percintaan
- d. Persaudaraan

Isian

B. Jawablah soal dibawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan dongeng?

Jawab

2. Sebutkan 3 judul dongeng yang kamu ketahui?

Jawab

Bacalah teks cerita dibawah ini!

Terjadinya Gunung Batok

Di sebuah desa tak jauh dari Gunung Bromo, hiduplah seorang gadis jelita. Roro Anteng namanya. Konon, ketika dilahirkan, gadis tersebut tidak menangis seperti bayi pada umumnya. Banyak laki-laki yang melamar Roro Anteng, tetapi semuanya ditolak. Tersebutlah seorang raksasa buruk rupa dan bengis melamar Roro Anteng. Roro Anteng sangat takut terhadapnya dan sedikit pun tidak tertarik kepadanya, tetapi ia tak kuasa menolaknya karena pasti raksasa itu akan marah. Roro Anteng mengajukan syarat agar raksasa itu mengubah Gunung Bromo menjadi sebuah danau dalam satu malam. Tanpa banyak bicara, raksasa itu mulai bekerja dengan mengerahkan segala kemampuan dan kesaktiannya. Ia menggali gunung dengan sebuah batok kelapa yang cukup besar.

Pertengahan malam, pekerjaannya hampir selesai. Melihat gejala seperti itu, Roro Anteng mulai berpikir untuk menggagalkan raksasa tersebut. Diam-diam ia pergi ke lumbung padi untuk menumbuk padi. Usaha Roro Anteng tidak sia-sia. Ternyata,

ayam-ayam jantan di seluruh desa berkokok bersahutan. Alangkah terkejutnya raksasa itu ketika mendengar dan menyaksikan kejadian tersebut. Tubuh raksasa menjadi lemas sehingga tak kuasa lagi melempar tanah yang hanya tinggal sebatok. Akhirnya, tanah dan batok itu menimbun tubuhnya dan jadilah sebuah gunung bernama gunung Batok.

3. Watak raksasa dalam cerita di atas adalah?

Jawab

4. Amanat yang terkandung dalam cerpen di atas adalah?

Jawab

5. Latar cerita rakyat di atas adalah?

Jawab

Kunci jawaban *Pre Test dan Post Test*

Pilihan Ganda

1.c

2.d

3.c

4.b

5.a

6.c

7.c

8.b

9.b

10.a

Isian

1. Dongeng adalah Cerita khayalan atau cerita yang mengada-ada serta tidak masuk akal dan dapat ditarik manfaatnya.

2. Sikancil dan buaya, Malin Kundang, Legenda danau toba

3. Bengis dan kejam

4. Tidak Boleh putus asa

5. Di gunung Bromo dan Malam hari

Lampiran XXXI Analisis Hasil Efektivitas Pada Skala Terbatas

No	Nama Siswa	Nilai		Post Test	Skor Maks (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Skor Persen	Kategori
		Pre Test	Post Test					
1	Adelia Paramita	25	80	55	75	0,733333333	73,33333333	Tinggi
2	Aisyah Syafira	35	75	40	65	0,615384615	61,53846154	Cukup
3	Denis Sandi Sanjaya	35	95	60	65	0,923076923	92,30769231	Tinggi
4	Desti Amelia Kanza	20	80	60	80	0,75	75	Tinggi
5	Muhammad Rehan Saputra	55	80	25	45	0,555555556	55,55555556	Cukup
6	Kanaya	25	85	60	75	0,8	80	Tinggi
	Jumlah	195	495	300	405	4,377350427	437,7350427	Tinggi
	Rata-rata	32,5	82,5	50	67,5	0,729558405	72,95584046	Tinggi

$$N - gain = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor tital} - \text{skor Pre test}}$$

Lampiran XXX Analisis Hasil Efektivitas Pada Skala Kecil

No	Nama Siswa	Nilai		Post Test	Skor Maks (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Skor Persen	Kategori
		Pre Test	Post Test					
1	Adelia Paramita	30	80	50	70	0,714285714	71,42857143	Tinggi
2	Asbi	35	75	40	65	0,615384615	61,53846154	Cukup
3	Aisyah Putri Syafira	55	80	25	45	0,555555556	55,55555556	Cukup
4	Aisyah Syafira	80	95	15	20	0,75	75	Tinggi
5	Dafa Angsar	40	90	50	60	0,833333333	83,33333333	Tinggi
6	Daffa Julio Firnando	55	80	25	45	0,555555556	55,55555556	Cukup
7	Denis Sandi Sanjaya	90	100	10	10	1	100	Tinggi
8	Desti Amelia Kanza	65	100	35	35	1	100	Tinggi
9	Husni Lailatus Saadah	65	80	15	35	0,428571429	42,85714286	Cukup
10	Ilham	60	75	15	40	0,375	37,5	Cukup
11	Kanaya	70	100	30	30	1	100	Tinggi
12	Meyza Raisa Novela	15	80	65	85	0,764705882	76,47058824	Tinggi
13	Muhammad Fajar	80	85	5	20	0,25	25	Kurang
14	Muhammad Rehan Saputra	75	90	15	25	0,6	60	Cukup
15	M. Raihan Aditia	20	75	55	80	0,6875	68,75	Cukup
16	Raihan Aldiano	55	80	25	45	0,555555556	55,55555556	Cukup
17	Rey Saputra	30	75	45	70	0,642857143	64,28571429	Cukup
18	Rido Abuzani	25	80	55	75	0,733333333	73,33333333	Tinggi
19	Veronika Noliandini	65	85	20	35	0,571428571	57,14285714	Cukup
20	Vigo	30	80	50	70	0,714285714	71,42857143	Tinggi
	Jumlah	1040	1685	645	960	13,3473524	1334,73524	Tinggi
	Rata-rata	52	84,25	32,25	48	0,66736762	66,73676201	Cukup

Jawaban siswa pada soal *Pre Test* pada skala Terbatas

No	Nama Siswa	Pilihan Ganda										Nilai	Isian					Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	
1.	Adelia Paramita	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	0	0	2	0	0	2
2.	Aisyah Syafira	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	0	0	0	2	0	2
3.	Denis Sandi Sanjaya	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6	0	0	0	0	2	7
4.	Desti Amelia Kanza	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2
5.	Muhammad Rehan Saputra	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	0	2	0	2	0	4
6.	Kanaya	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	0	0	0	2	0	2

Jawaban siswa pada soal Post Test pada skala Terbatas

No	Nama Siswa	Pilihan Ganda										Nilai	Isian					Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	
1.	Adelia Paramita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	0	2	0	6
2.	Aisyah Syafira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	0	2	0	6
3.	Denis Sandi Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	2	2	2	2	10
4.	Desti Amelia Kanza	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	2	2	2	2	2	10
5.	Muhammad Rehan Saputra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	2	0	2	2	8
6.	Kanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	0	2	2	8

Jawaban siswa pada soal Pre Test pada skala kecil

No	Nama Siswa	Pilihan Ganda										Nilai	Isian					Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	
1.	Adelia Paramita	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	0	2	0	0	0	2
2.	Asbi	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	0	0	0	0	0	0
3.	Aisyah Putri Ananta	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	0	2	2	0	0	4
4.	Aisyah Syafira	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	2	2	0	2	2	8
5.	Dafa Angsar	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	0	0	0	0	0	0
6.	Daffa Julio Firnando	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	2	2	0	0	0	4
7.	Denis Sandi Sanjaya	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	2	2	2	2	2	10
8.	Desti Amelia Kanza	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	2	2	0	2	2	8
9.	Husni Lailatus Saadah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	2	2	0	0	0	4
10	Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	2	0	0	0	2
11.	Kanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	0	0	0	4
12.	Meyza Raisa Novela	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	2	0	0	0	2
13.	Muhammad Fajar	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	2	2	2	2	2	10
14.	Muhammad Revan Saputra	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	2	2	0	2	2	8

15	M.Raihan Aditia	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	2	0	0	0	2
16.	Raihan Aldiano	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	2	2	0	0	0	4
17	Rey Saputra	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0	0	0	0	0	0
18	Rido Abuzani	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	0	0	0	0	0	0
19	Veronika Noliandini	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	0	2	2	0	0	4
20.	Vigo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	0	2	0	0	0	2

Jawaban siswa pada soal Post Test pada skala kecil

No	Nama Siswa	Pilihan Ganda										Nilai	Isian					Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	
1.	Adelia Paramita	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	2	2	2	2	2	10
2.	Asbi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	0	0	2	6
3.	Aisyah Putri Ananta	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	2	2	0	0	2	6
4.	Aisyah Syafira	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	0	2	2	8
5.	Dafa Angsar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	0	2	8
6.	Daffa Julio Firnando	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	2	2	0	2	6
7.	Denis Sandi Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	2	2	10
8.	Desti Amelia Kanza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	2	2	10
9.	Husni Lailatus Saadah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	0	2	0	6
10	Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	0	0	2	6
11.	Kanaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	2	2	10
12.	Meyza Raisa Novela	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	2	2	2	2	2	10
13.	Muhammad Fajar	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	2	2	2	2	2	10
14.	Muhammad Revan Saputra	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	2	2	2	2	2	10

15	M.Raihan Aditia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	2	0	0	2	6
16.	Raihan Aldiano	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	0	0	2	6
17	Rey Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	0	0	0	0
18	Rido Abuzani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	2	2	2	0	6
19	Veronika Noliandini	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	2	2	0	8
20.	Vigo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	0	0	6

Lampiran XXXI. Dokumentasi Penelitian**Membagikan Modul Pada Siswa****Mempelajari Modul secara berkelompok**



Proses Pembelajaran



Proses Pembelajaran



Mengerjakan Soal *Post Test* dan *Pre Test*



Foto Bersama Siswa

Lampiran XXXII. Surat Persetujuan Penelitian dari Pembimbing**SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta.

Nama Mahasiswa : Sucia Indah Sri Nurhidayah
NPM : 1810013411159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Pada Materi Dongeng Bagi Siswa Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Pada prinsipnya menyetujui mahasiswa di atas kelapangan, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk menyelesaikan skripsi yang bersangkutan berdasarkan proposal yang telah diperbaiki.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Padang, 25 Mei 2022

Pembimbing



Rio Rinaldi, M.Pd

NIDN: 1024059001

Lampiran XXXIII. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Prodi



Yayasan Pendidikan Bung Hatta
UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor :169/Pend-03/V/2022
 Lamp. : -
 Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

25 Mei 2022

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.
 Padang Pariaman
 Jl. Parit Malintang Enam Lingkung Kab. Padang Pariaman
 Kab. Padang pariaman

Dengan hormat,


Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Sucia Indah Sri Nurhidayah
NPM	: 1810013121159
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Dongeng Bagi Siswa Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kab. Padang Pariaman

Memerlukan penelitian di SDN 08 Sungai Limau, kab. Padang Pariaman, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 3 Hari. Oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat
 Wakil Dekan,



Dr. Syukma Netti, M.Si

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

Kampus I : Jalan Sumatera Uak Kandang Padang, Kode Pos 25132, Telpun (0751) 7051678,7052096, Fax: 7055475
 Kampus II : Jalan Bayindo Azz Chah By Pass At Pacah Padang, Kode Pos 25170, Telpun (0751) 463550
 Kampus III : Jalan Gajim Mada Nomor 19 Di Nanggalo Padang, Kode Pos 25143, Telpun (0751) 7054257, Fax: 7055341
 Email : sekretariat@bunghatta.ac.id, prodi@bunghatta.ac.id,
fakultas@bunghatta.ac.id, kelembagaan@bunghatta.ac.id, website: www.bunghatta.ac.id

Lampiran XXXIV. Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Parit Malintang Kecamatan Enam Lingsung Kode Pos 2558 Telepon Faksimile
E-Mail: disdikbud_pdporm@gmail.com Website: <http://disdikbud.padangpariamankab.go.id>

Parit Malintang, 02 Juni 2022

Nomor : 074 / 3917 / Pemb.SD/ Disdikbud/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala SDN 08 Sungai Limau
di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan Surat Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Nomor: 169/Pend-03/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, perihal sesuai dengan pokok soal diatas, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada Saudara :

Nama : Sucia Indah Nurhidayah
NIM : 1810013121159
Mahasiswa : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat Penelitian : SDN 08 Sungai Limau
Waktu Penelitian : 3 Hari

Judul Penelitian

“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Dongeng Bagi Siswa Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kab. Padang Pariaman “

Berdasarkan hal tersebut diatas diharapkan kepada Saudara Mahasiswa agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilaksanakan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan tidak boleh menyimpang dari kerangka dan tujuan penelitian.
3. Melaksanakan Penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Menjalankan Protokol Covid-19

Demikianlah Surat Izin ini kami berikan kepada Saudara, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

a.n.Kepala,
Kepala Bidang Pembinaan SD



ASMI, S.Pd, MM
Pembina/IV.a
NIP. 19660521 199312 1 001

Lampiran XXXV. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 SUNGAI LIMAU
KECAMATAN SUNGAI LIMAU
 Jln. Raya Pariaman Tiku Kec. Sungai Limau
 Kode Pos : 25561

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : ~~420/ 63/~~ SDN08-SL/2022

Berdasarkan Surat izin Pengambilan Data dan Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Nomor: 074/3915/Pemb.SD/Disdikbud/2022 2 Juni 2022. Kepala Sekolah SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman menerangkan dibawah ini bahwa:

Nama : Sucia Indah Sri Nurhidayah
 NPM : 1810013411159
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta
 Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis
Contextual Teaching And Learning Pada Materi Dongeng Bagi
 Siswa Kelas IV SDN 08 Sungai Limau Padang Pariaman.

Telah melaksanakan penelitian di :

Lokasi : SDN 08 Sungai Limau
 Hari/Tanggal : Jumat sd Senin, 3-6 Juni 2022

Dengan surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Limau, 8 Juni 2022
 Kepala SDN 08 Sungai Limau



Fitnawati, S.Pd SD

NIP. 196704031988082002